

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
RSUD PANGLIMA SEBAYA KABUPATEN PASER**



Oleh :

MUHAMMAD RAIZA JUAN FIRDAUS
NPM. 2062201038

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026**



UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Akuntansi**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **15 April 2026** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 146/SK/BAN-PT/IAK-ISK/PT/IV/2022, Terakreditasi Baik Sekali
 5. Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 2009/DE/IA.5/AR.10/XI/2025, Terakreditasi Baik Sekali
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No 22 a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Status Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Erni Setiawati, SE., ME	1.....	Ketua
2.	Siti Rohmah, SE., M. Ak	2.....	Anggota
3.	Agus Riyanto, SE., M. Ak	3.....	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RAIZA JUAN FIRDAUS
NPM : 20.111007.62201.038
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser
Nilai Angka/Huruf : **73.05/ B**

Catatan :

1. **LULUS / TIDAK LULUS**
2. **REVISI / TIDAK REVISI**

Mengetahui

Pembimbing I

Erni Setiawati, SE., ME

Pembimbing II

Siti Rohmah, SE., M. Ak

:(0541)4121117
:(0541)736572
il : uwigama@uwgm.ac.id
site : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.0:
Samarinda 75119

CS Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada RSUD PANGLIMA
SEBAYA KABUPATEN PASER

Diajukan Oleh : Muhammad Raiza Juan Firdaus

NPM : 2062201038

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan/Prodi : Akuntansi

Studi Konsentrasi : Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I

Erni Setiawati, SE., ME
NIDN. 1110057601

Pembimbing II

Siti Rohmah, SE., M.Ak
NIDN. 1104058402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. M. Asri Yulidar Abbas, S.E., M.M
NIP. 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal: 15 April 2026

HALAMAN PENGUJI
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS
PADA:

Hari : Rabu

Tanggal : 15 April 2026

Mengetahui dosen penguji,

1. Erni Setiawati, SE., ME

1.



2. Siti Rohmah, SE., M. Ak

2.



3. Agus Riyanto, SE., M. Ak

3.



LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Raiza Juan Firdaus

NPM : 2062201038

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA RSUD PANGLIMA SEBAYA
KABUPATEN PASER**

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian Yang Direvisi	Tanda Tangan
1.	Erni Setiawati,SE.,ME	-	
2.	Siti Rohmah,SE.,M.Ak	1. Cek Kembali Perhitungan Rasio Keuangan 2. Buat Data Mentahnya (Tambah Dalam Lampiran) 3. Sesuaikan Sistematika Penelitian	
3.	Agus Riyanto,SE.,M.Ak	1. Ukuran Kinerja Keuangan (Kategori Sehat/Tidak Sehat)	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Muhammad Raiza Juan Firdaus, dilahirkan di Banjarmasin pada tanggal 21 Maret 2002 dari pasangan Bapak Kamal Anshari dan Yuni Sudiartien. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan formal di SDIT Al-Khawarizmi dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPIT Al-Khawarizmi dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Tanah Grogot dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi S1 pada Program Studi Akuntansi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis memiliki minat pada bidang akuntansi, Khususnya dalam penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan.

Samarinda, 15 April 2026

Muhammad Raiza Juan Firdaus

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena ada kehendak dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal/skripsi ini yang disusun dari hasil penelitian guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Kamal Anshari dan Ibunda Yuni Sudiartien, yang selalu memberikan dukungan moral dan materi, doa yang tak pernah putus, serta motivasi yang luar biasa hingga proposal/skripsi ini dapat diselesaikan. Kasih sayang dan pengorbanan kalian adalah kekuatan terbesar bagi penulis.

Selama proses penyusunan proposal/skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M. Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
4. Bapak Dr. Suyanto, M.S selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Lembaga Kerjasama – Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
5. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

6. Ibu Siti Rohmah, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Erni Setiawati, SE., ME selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Ibu Siti Rohmah, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas.
10. Teman-Teman seperjuangan Akuntansi 2020 berkeluh kesah dan saling memberikan suntikan semangat.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penyusunan dan penulisan Skripsi ini, Penulis menyadari banyak kekurangan dalam Skripsi ini, maka dengan terbuka penulis menerima masukan kritik dan saran perbaikan Skripsi ini.

Samarinda, 06 April 2025

Penulis,

Muhammad Raiza Juan Firdaus

2062201038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL.....	iii
HALAMAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	14
1.3. Batasan Masalah	14
1.4. Tujuan Penelitian	15
1.5. Manfaat Penelitian	15
1.6. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Penelitian Terdahulu	17
2.2. Dasar Teori.....	18
2.2.1 Manajemen Keuangan	18
2.2.2 Laporan Keuangan	19
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.2.4 Rasio Keuangan	20
2.2.5. Kinerja Keuangan	24
2.3. Kerangka Konseptual.....	25
2.4. Pernyataan Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian	28

3.2. Waktu dan Tempat Peneliti.....	28
3.3. Definisi Operasional	29
3.4. Populasi dan Sampel	30
3.4.1 Populasi Penelitian	30
3.4.2 Sampel Penelitian	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5.1 Jenis Data.....	31
3.5.2 Sumber Data	31
3.5.3 Prosedur Pengumpulan	31
3.6. Metode Analisis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Hasil	33
4.1.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian	33
4.1.2 Penyajian Data.....	39
4.2. Pembahasan.....	41
4.2.1 Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>).....	41
4.2.2 Rasio Solvabilitas (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	42
4.2.3 Rasio Profitabilitas (<i>Return on Assets / Surplus Ratio</i>).....	43
4.2.4 Interpretasi Kinerja RSUD Panglima Sebaya.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Analisis Pertumbuhan Pendapatan RSUD Panglima Sebaya	11
Tabel 1. 2 Analisis Pertumbuhan Belanja RSUD Panglima Sebaya Tahun Anggaran 2016	11
Tabel 1. 3 Analisis Trend Pertumbuhan Belanja RSUD Panglima Sebaya	11
Tabel 1. 4 Analisis Varians (Selisih) Anggaran Pendapatan RSUD Panglima Sebaya.....	12
Tabel 1. 5 Analisis Varians (Selisih) Anggaran Belanja RSUD Panglima Sebaya	12
Tabel 1. 6 Rekapitulasi Hasil Analisis Pada RSUD Panglima Sebaya	12
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	17
Tabel 4. 1 Hasil Rasio Likuiditas RSUD Panglima Sebaya Tahun 2020-2024	40
Tabel 4. 2 Hasil Rasio Solvabilitas RSUD Panglima Sebaya Tahun 2020-2024 ..	40
Tabel 4. 3 Hasil Rasio Profitabilitas RSUD Panglima Sebaya Tahun 2020-2024.	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik pendapatan fungsional RSUD Panglima Sebaya	9
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RSUD Panglima Sebaya	37

ABSTRAK

Muhammad Raiza Juan Firdaus, Analisis Kinerja Keuangan Pada RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dengan Dosen Pembimbing I Ibu Erni Setiawati,SE.,ME dan Dosen Pembimbing 2 Ibu Siti Rohmah,SE.,M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan data skunder dengan teknik pengumpulan data metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja likuiditas berdasarkan *Current Ratio*, RSUD memiliki performa sangat baik (rata-rata >250%), menjamin kelancaran kewajiban jangka pendek, Kinerja solvabilitas berdasarkan *Debt to Asset Ratio*, RSUD berada pada posisi aman/solvabel, dengan struktur permodalan yang didominasi oleh aset sendiri, dan Kinerja profitabilitas berdasarkan *Operating Ratio*, operasional RSUD tergolong Efisien, di mana pendapatan mampu menutup seluruh biaya operasional dengan menyisakan surplus yang cukup untuk dana cadangan atau investasi alat medis

Kata Kunci: Kinerja Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Paser merupakan wilayah paling selatan di Provinsi Kalimantan Timur dengan ibu kota berada di Kota Tana Paser. Secara administratif, kabupaten ini terbagi menjadi 10 kecamatan yang mencakup wilayah pesisir di bagian timur yang menghadap Selat Makassar hingga kawasan perbukitan di bagian barat. Di sebelah utara, Kabupaten Paser berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat dan Penajam Paser Utara. Sementara itu, di bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Tabalong dan Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan, serta di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Kotabaru, juga di Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun di sebelah timur terdapat wilayah Kepulauan Balabalgan yang berada di perairan Selat Makassar (Anshari, 2024).

Luas wilayah Kabupaten Paser saat ini mencapai 11.603,94 km² yang terbagi dalam 10 kecamatan dengan total 144 desa/kelurahan. Jumlah penduduk pada tahun 2021 tercatat sebanyak 277.401 jiwa. Kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Long Kali dengan luas 2.385,39 km², termasuk di dalamnya wilayah perairan yang mencakup sekitar 20,50% dari total luas Kabupaten Paser. Sementara itu, kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Tanah Grogot dengan luas hanya 335,58 km² atau sekitar 2,89% dari keseluruhan wilayah kabupaten (Anshari, 2024).

Dilihat dari konstelasi regional, Kabupaten Paser terletak di bagian selatan Provinsi Kalimantan Timur. Wilayah ini dilalui oleh jalan arteri primer (jalan nasional) yang menghubungkan Provinsi Kalimantan Timur dengan Kalimantan Selatan. Di sisi timur, Kabupaten Paser berbatasan langsung dengan Selat Makassar yang ke depan memiliki potensi strategis sebagai jalur alternatif pelayaran internasional (Anshari, 2024).

Pelabuhan utama di Kabupaten Paser adalah Pelabuhan Teluk Adang yang berlokasi sekitar 12 km di sebelah utara ibu kota kabupaten, yaitu Kota Tanah Grogot. Sementara itu, Kota Tanah Grogot berjarak kurang lebih 145 km dari

Kota Balikpapan dan sekitar 260 km dari ibu kota Provinsi Kalimantan Timur, yaitu Kota Samarinda (Anshari, 2024).

Secara umum, wilayah Kabupaten Paser terbagi menjadi dua bagian utama. Bagian timur merupakan kawasan dataran rendah dengan topografi yang landai hingga bergelombang. Wilayah ini memanjang dari utara ke selatan, dengan bagian selatan yang lebih luas dan didominasi oleh rawa-rawa serta daerah aliran sungai. Secara topografis, kawasan ini dibatasi oleh Jalan Negara Penajam–Kademan–Kuaro dan Kuaro–Batu Aji (Anshari, 2024).

Bagian barat Kabupaten Paser merupakan wilayah dengan topografi bergelombang hingga berbukit dan bergunung yang membentang sampai ke perbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Di kawasan ini terdapat beberapa puncak gunung, di antaranya Gunung Sarumpaka dengan ketinggian 1.380 meter, Gunung Lumut setinggi 1.233 meter, Gunung Narujan atau Gunung Rambutan, serta Gunung Halat. Selain itu, wilayah Kabupaten Paser juga dilalui oleh tiga sungai besar, yaitu Sungai Pasir dengan panjang sekitar 221 km, Sungai Kandilo sepanjang 191 km, dan Sungai Taluksari yang mencapai 169 km (Anshari, 2024).

Infrastruktur perhubungan di Kabupaten Paser mencakup transportasi darat dan laut yang terus mengalami perkembangan. Pada sektor transportasi darat, hingga tahun 2022 kondisi jalan secara umum telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, di mana akses dari ibu kota provinsi maupun dari kota-kota sekitarnya sudah dapat dilalui melalui jalan beraspal hotmix. Sementara itu, pada sektor transportasi laut, sarana angkutan masih didominasi untuk distribusi barang. Namun, Pelabuhan Pondong kini telah melayani arus peti kemas guna mendukung distribusi kebutuhan pokok masyarakat. Secara keseluruhan, terdapat enam pelabuhan laut di Kabupaten Paser yang berada di bawah administrasi Kantor Pelabuhan Tanah Grogot, yaitu Pelabuhan Pondong, Pelabuhan Sei Kandilo, Pelabuhan Teluk Apar, Pelabuhan PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero) Tanah Merah, Pelabuhan PT Kideco Tanah Merah, dan Pelabuhan Sei Lombok (Anshari, 2024).

Adapun jarak dari ibu kota kabupaten (Tana Paser) ke beberapa ibu kota kecamatan bervariasi, antara lain menuju Pasir Belengkong sekitar 5 km, Kuaro 28 km, Batu Engau (Kerang) 55 km, Batu Sopang (Batu Kajang) 58 km, Muara Samu (Muser) 60 km, Long Ikis 60 km, Tanjung Harapan (Tanjung Aru) sekitar 66 km melalui darat atau 57 km melalui laut, Long Kali 77 km, serta Muara Komam sejauh 86 km, yang sebagian besar dapat ditempuh melalui jalur darat (Anshari, 2024).

Sejak dilakukannya pemekaran wilayah Kabupaten Paser berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara, wilayah Kabupaten Paser awalnya terdiri atas delapan kecamatan, yaitu Long Ikis, Long Kali, Kuaro, Tanah Grogot, Muara Komam, Tanjung Aru, Pasir Belengkong, dan Batu Sopang, dengan total 110 desa/kelurahan serta empat Unit Permukiman Transmigrasi (UPT). Selanjutnya, pada 29 Desember 2003, terjadi pemekaran wilayah dengan terbentuknya Kecamatan Batu Sopang dan Muara Samu, serta pemekaran Kecamatan Tanjung Aru menjadi dua kecamatan, yaitu Batu Engau dan Tanjung Harapan. Hingga saat ini, Kabupaten Paser telah berkembang menjadi 10 kecamatan dengan total 144 desa/kelurahan (Anshari, 2024).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panglima Sebaya merupakan salah satu dari dua rumah sakit yang ada di Kabupaten Paser dan menjadi satu-satunya rumah sakit kelas B di wilayah tersebut. Nama rumah sakit ini diambil dari salah satu tokoh pejuang pada masa Kerajaan Paser Sadurangas di bawah kepemimpinan Sultan Ibrahim Khaliludin sekitar tahun 1915. Pada awal berdirinya, tepatnya tahun 1981, rumah sakit ini masih berada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser dan berlokasi di Jalan Jenderal Soedirman, Tanah Grogot, dengan kapasitas 14 tempat tidur (Anshari, 2024).

Selanjutnya, pada tanggal 22 Desember 1983, rumah sakit ini diresmikan oleh Bupati Pasir saat itu, Badaranie Abas, dengan status sebagai rumah sakit tipe D yang memiliki kapasitas 32 tempat tidur dan berlokasi di kompleks gedung di Jalan Ciptomangunkusumo KM 2, Tanah Grogot. Pada tahun 1990, kapasitas rumah sakit meningkat menjadi 64 tempat tidur seiring dengan penambahan

fasilitas gedung dan kehadiran empat dokter spesialis dasar, yaitu spesialis anak, penyakit dalam, kandungan, dan bedah umum. Perkembangan berlanjut pada tahun 1997 ketika status rumah sakit meningkat menjadi tipe C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 490/MENKES/SK/V/1997 tanggal 20 Mei 1997 (Anshari, 2024).

Pada tahun 2002, rumah sakit menambah fasilitas ruang VIP dengan kapasitas lima tempat tidur. Kemudian, pada tahun 2006 dilakukan pembangunan ruang perawatan kelas III dengan tambahan 23 tempat tidur, sehingga total kapasitas mencapai 88 tempat tidur. Hingga saat ini, RSUD Panglima Sebaya telah mampu memberikan pelayanan spesialistik dasar serta berbagai layanan spesialis lainnya, seperti spesialis anak, kandungan, penyakit dalam, bedah, ortopedi, saraf, patologi klinis, THT, kulit dan kelamin, serta anestesi (Anshari, 2024).

Pada tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.07.06/III/248/2008, RSUD Panglima Sebaya memperoleh izin penyelenggaraan sebagai rumah sakit umum daerah dengan nama “Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya”. Selanjutnya, pada 1 April 2014, rumah sakit ini mulai menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status penuh sesuai Keputusan Bupati Paser Nomor 744/Kep-244/2014. Perkembangan mutu layanan terus ditingkatkan, yang ditandai dengan keberhasilan meraih akreditasi paripurna pada tahun 2017 berdasarkan sertifikat Komisi Akreditasi Rumah Sakit Nomor KARS-SERT/911/XI/2017, yang berlaku hingga Mei 2022 (Anshari, 2026).

Kemudian, pada 4 Oktober 2022, RSUD Panglima Sebaya resmi ditetapkan sebagai rumah sakit kelas B dengan kapasitas 214 tempat tidur melalui Keputusan Gubernur Nomor 17062200594260001. Prestasi lainnya diraih pada 11 Desember 2024, ketika RSUD Panglima Sebaya memperoleh predikat sebagai Unit Kerja Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 631 Tahun 2024 (Anshari, 2026).

Tugas pokok dan fungsi RSUD Panglima Sebaya ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Paser Nomor 40 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa RSUD Panglima Sebaya memiliki tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh, yang meliputi layanan rawat inap, rawat jalan, serta pelayanan gawat darurat (Anshari, 2026).

Dalam melaksanakan tugasnya, RSUD Panglima Sebaya menyelenggarakan berbagai fungsi, antara lain melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah di bidang pelayanan kesehatan, khususnya dalam upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan serta kegiatan pencegahan dan peningkatan derajat kesehatan. Selain itu, rumah sakit juga menyiapkan bahan koordinasi dalam perumusan kebijakan umum pemerintah daerah serta merumuskan kebijakan teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan. RSUD Panglima Sebaya turut menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai standar pelayanan rumah sakit, serta melakukan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna tingkat kedua sesuai kebutuhan medis (Anshari, 2026).

Lebih lanjut, rumah sakit berperan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya aparatur guna meningkatkan profesionalisme, serta melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang kesehatan dengan tetap memperhatikan etika keilmuan. Fungsi lainnya meliputi penyelenggaraan pelayanan rujukan, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian pelayanan medis, keperawatan, kebidanan, serta pelayanan penunjang medis. RSUD Panglima Sebaya juga bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi, ketatausahaan, dan keuangan, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya (Anshari, 2026).

Dengan Pendapatan Nasional Bruto (PNB) per kapita sebesar US\$4.580, Indonesia tergolong sebagai negara berpendapatan menengah ke atas (upper-middle income country). Indonesia menargetkan peningkatan PNB serta pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan bonus demografi, di mana pada

tahun 2030 sekitar 68% penduduk setara dengan 205 juta jiwa diperkirakan berada pada usia produktif. Sejalan dengan potensi tersebut, investasi di sektor kesehatan menjadi sangat penting guna memastikan tersedianya layanan kesehatan yang berkualitas dan merata. Hal ini juga tercermin dalam perhatian pemerintah yang menjadikan peningkatan pelayanan kesehatan sebagai salah satu prioritas dalam agenda pembangunan nasional (Anshari, 2023).

Tidak hanya berfokus pada penanganan masalah kesehatan pada usia produktif, Indonesia juga mendorong transformasi sistem pelayanan kesehatan yang berperan sebagai garda terdepan dalam promosi gaya hidup sehat, imunisasi, pelaksanaan skrining wajib, serta peningkatan mutu dan akses layanan kesehatan, baik di tingkat primer maupun rujukan. Namun, dalam implementasinya masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan ketersediaan alat kesehatan dan kurangnya tenaga kesehatan yang terlatih untuk memberikan layanan sesuai standar. Oleh karena itu, pemerintah meluncurkan program Transformasi Penguatan Sistem Kesehatan Indonesia (Indonesia Health Systems Strengthening Project/IHSSP) sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut (Anshari, 2026).

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan publik memiliki dua tanggung jawab utama: menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat dan mengelola keuangan secara efektif serta akuntabel. Dalam konteks otonomi daerah dan reformasi birokrasi, rumah sakit daerah dituntut tidak hanya memberikan pelayanan medis, tetapi juga mampu mempertanggungjawabkan setiap alokasi dan penggunaan dana publik (Anshari, 2026). Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan menjadi penting sebagai alat evaluasi efisiensi pengelolaan sumber daya dan dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

Rencana Strategis (Renstra) RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser Tahun 2021–2026 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan rumah sakit. Dokumen ini disusun sebagai bentuk penjabaran visi, misi, serta arah kebijakan pembangunan kesehatan daerah yang selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Paser (Anshari, 2023).

Penyusunan Renstra ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, memperkuat tata kelola rumah sakit, serta memastikan keberlanjutan layanan yang efektif dan efisien. Selain itu, Renstra juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, pengalokasian sumber daya, serta evaluasi kinerja organisasi (Anshari, 2023).

RSUD Panglima Sebaya merupakan rumah sakit rujukan di Kabupaten Paser yang memiliki peran strategis dalam penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah sakit ini memiliki berbagai fasilitas layanan medis dan tenaga kesehatan yang kompeten, serta telah menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya (Anshari, 2023).

Namun demikian, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain ketergantungan pada pendapatan dari klaim BPJS, belum optimalnya sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), serta tantangan dalam meningkatkan kepuasan pasien dan efisiensi layanan. Dari sisi eksternal, peluang yang dimiliki antara lain meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan spesialis dan dukungan kebijakan transformasi sistem kesehatan nasional. Sementara itu, ancaman meliputi persaingan dengan rumah sakit swasta serta dinamika regulasi pemerintah.

Visi RSUD Panglima Sebaya adalah menjadi rumah sakit unggulan yang memberikan pelayanan kesehatan berkualitas, profesional, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Misi yang diemban meliputi: Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang berfokus pada pasien. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan. Mengoptimalkan tata kelola rumah sakit yang akuntabel dan transparan (Anshari, 2023).

Tujuan strategis yang ingin dicapai antara lain: Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Meningkatkan kepuasan pasien. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan rumah sakit. Untuk mencapai tujuan tersebut, RSUD Panglima Sebaya menerapkan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) yang mencakup empat perspektif utama (Anshari, 2023):

Pertama Perspektif Keuangan. Strategi yang dilakukan meliputi peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan, percepatan klaim BPJS, serta diversifikasi sumber pendapatan melalui pengembangan layanan non-BPJS dan layanan unggulan. Kedua, Perspektif Pelanggan. Upaya yang dilakukan antara lain peningkatan kualitas layanan, pengurangan waktu tunggu pasien, serta peningkatan komunikasi antara tenaga medis dan pasien guna meningkatkan kepuasan dan loyalitas pasien. Ketiga, Perspektif Proses Bisnis Internal. Strategi difokuskan pada optimalisasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), peningkatan mutu layanan melalui audit internal, serta perbaikan alur pelayanan agar lebih efektif dan efisien. Terakhir, Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan. Arah kebijakan meliputi peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, pengembangan budaya kerja yang positif, serta pemberian insentif yang adil dan merata untuk meningkatkan motivasi kerja.

Program strategis yang direncanakan meliputi: Pengembangan layanan unggulan rumah sakit. Peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga kesehatan. Penguatan sistem informasi dan digitalisasi layanan. Peningkatan sarana dan prasarana medis. Penguatan manajemen keuangan dan tata kelola. Setiap program dijabarkan dalam kegiatan yang terukur dengan indikator kinerja yang jelas, sehingga memudahkan dalam proses monitoring dan evaluasi (Anshari, 2023).

Rencana Strategis RSUD Panglima Sebaya Tahun 2021–2026 diharapkan menjadi pedoman yang efektif dalam meningkatkan kinerja rumah sakit secara menyeluruh. Implementasi Renstra ini memerlukan komitmen seluruh pihak, baik manajemen maupun tenaga kesehatan, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal (Anshari, 2023).

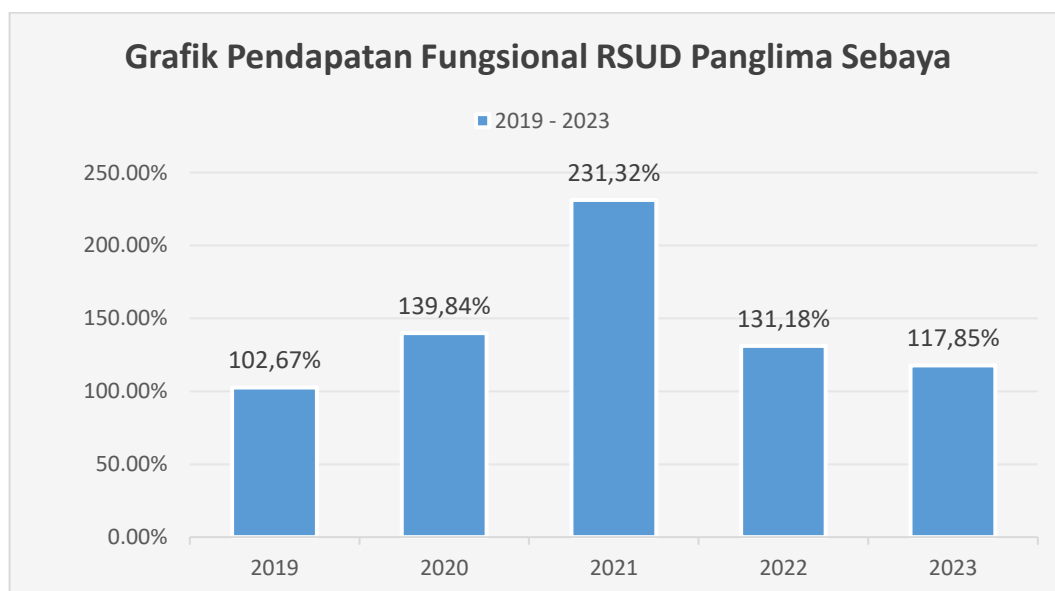
Dengan adanya perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten, RSUD Panglima Sebaya diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, berdaya saing, serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Paser secara berkelanjutan.

RSUD Panglima Sebaya merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Paser yang telah berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh sejak 1 April 2014. Status ini memberikan keleluasaan dalam pengelolaan

keuangan secara mandiri, namun tetap tunduk pada prinsip akuntabilitas publik. Sebagai satu-satunya rumah sakit kelas B di Kabupaten Paser, RSUD Panglima Sebaya berfungsi sebagai pusat rujukan layanan kesehatan untuk masyarakat Paser dan sekitarnya, dengan dukungan kapasitas tempat tidur, fasilitas medis, serta tenaga kesehatan yang terus berkembang.

Selama lima tahun terakhir (2019–2023), RSUD Panglima Sebaya menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam realisasi pendapatan fungsional. Berdasarkan data Profil RSUD Panglima Sebaya Tahun 2024, pendapatan tahun 2019 mencapai Rp63,65 miliar (102,67% dari target), meningkat signifikan di tahun 2020 menjadi Rp86,69 miliar. Lonjakan tertinggi terjadi di tahun 2021 dengan realisasi sebesar Rp158,46 miliar (231,32% dari target), diikuti pemulihan yang stabil pada 2022 dan 2023 masing-masing sebesar Rp105,11 miliar dan Rp155,31 miliar (Gambar 1.1). Capaian ini menunjukkan respons positif rumah sakit terhadap pemulihan pasca-pandemi COVID-19.

Gambar 1. 1 Grafik pendapatan fungsional RSUD Panglima Sebaya



Sumber : Profil RSUD Panglima Sebaya Tahun 2024

Namun demikian, tingginya pendapatan belum dapat menjadi satu-satunya tolok ukur kesehatan keuangan rumah sakit. Evaluasi menyeluruh terhadap

kondisi keuangan perlu dilakukan melalui analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan rumah sakit dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas mengukur kapasitas rumah sakit menanggung beban utang jangka panjang, dan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan surplus dari total aset yang digunakan.

Anggaran pendapatan RSUD Panglima Sebaya yang telah ditetapkan belum sepenuhnya terealisasi, karena nilai realisasi yang dicapai masih lebih rendah dibandingkan dengan target yang dianggarkan. Data anggaran tersebut dapat digunakan sebagai indikator efektivitas, di mana suatu pencapaian dikatakan efektif apabila realisasi pendapatan melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Kondisi serupa juga terjadi pada anggaran belanja, yang realisasinya belum sepenuhnya tercapai dan masih berada di bawah nilai yang direncanakan (Nini, 2019).

Baik anggaran pendapatan maupun belanja mengalami perubahan setiap tahunnya, demikian pula dengan realisasinya. Realisasi anggaran pendapatan menunjukkan pola fluktuatif atau naik turun, sedangkan realisasi anggaran belanja cenderung mengalami peningkatan. Namun demikian, kondisi tersebut belum dapat secara pasti menjelaskan apakah fluktuasi realisasi anggaran pendapatan dan peningkatan belanja setiap tahun mencerminkan keberhasilan dalam pengendalian pembangunan di bidang kesehatan, atau justru mengindikasikan adanya kelemahan dalam kinerja pengelolaan serta pemanfaatan anggaran di RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser (Nini, 2019).

Analisis pertumbuhan pendapatan digunakan untuk menilai apakah kinerja anggaran RSUD Panglima Sebaya dalam suatu tahun anggaran maupun dalam beberapa periode menunjukkan tren pertumbuhan yang positif atau justru negatif. Melalui analisis ini dapat diketahui perkembangan kemampuan rumah sakit dalam meningkatkan pendapatannya dari waktu ke waktu. Adapun pertumbuhan pendapatan RSUD Panglima Sebaya pada tahun 2015 adalah sebagai berikut (Nini, 2019):

Tabel 1. 1 Tabel Analisis Pertumbuhan Pendapatan RSUD Panglima Sebaya

TAHUN	REALISASI PENDAPATAN		PERTUMBUHAN PENDAPATAN
	THN SEBELUMNYA	THN BERJALAN	%
2015	Rp 24.348.627.132	Rp 32.829.405.419	34,83
2016	Rp 32.829.405.419	Rp 39.685.589.896	20,88

Sumber: Data Diolah, 2018

Analisis pertumbuhan belanja bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan pengeluaran dari tahun ke tahun. Secara umum, belanja cenderung mengalami peningkatan. Oleh karena itu, analisis ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pertumbuhan pada setiap komponen belanja, serta menilai apakah peningkatan tersebut bersifat rasional dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun analisis pertumbuhan belanja RSUD Panglima Sebaya pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut (Nini, 2019):

Tabel 1. 2 Analisis Pertumbuhan Belanja RSUD Panglima Sebaya Tahun Anggaran 2016

URAIAN	REALISASI BELANJA		PERTUMBUHAN BELANJA (%)
	TAHUN 2015	TAHUN 2016	
Belanja Pegawai	Rp 7.467.485.518	Rp 10.939.269.049	46,49
Belanja Barang	Rp 36.895.951.776	Rp 48.928.974.058	32,61
Belanja Peralatan dan Mesin	Rp 5.073.896.449	Rp 8.955.167.841	76,49
Belanja Bangunan dan Gedung	Rp 381.906.277	Rp 300.819.737	(21,23)
Total Belanja	Rp 49.819.240.019	Rp 69.124.230.686	38,75

Sumber: Data Diolah, 2018

Analisis pertumbuhan belanja RSUD Panglima Sebaya pada tahun anggaran 2016 dapat disajikan pada tabel berikut (Nini, 2019):

Tabel 1. 3 Analisis Trend Pertumbuhan Belanja RSUD Panglima Sebaya

TAHUN	REALISASI BELANJA		PERTUMBUHAN BELANJA
	THN SEBELUMNYA	THN BERJALAN	%
2015	Rp 29.519.474.448	Rp 49.819.240.019	68,77
2016	Rp 49.819.240.019	Rp 69.124.230.686	38,75

Sumber: Data Diolah, 2018

Analisis varians anggaran pendapatan merupakan kajian terhadap perbedaan antara realisasi pendapatan dan jumlah yang telah dianggarkan. Analisis ini dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai realisasi dan target anggaran yang ditetapkan. Besaran varians tersebut dapat dilihat pada tabel berikut (Nini, 2019):

Tabel 1. 4 Analisis Varians (Selisih) Anggaran Pendapatan RSUD Panglima Sebaya

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih Lebih (Kurang)	%
2015	Rp 33.532.513.000	Rp 32.829.405.419	(Rp 703.107.581)	97,90
2016	Rp 39.191.780.000	Rp 39.685.589.896	Rp 493.809.896	101,26

Sumber: Data Diolah, 2018

Analisis varians anggaran belanja dilakukan dengan menghitung perbedaan antara realisasi belanja dan anggaran yang telah ditetapkan (Nini, 2019).

Tabel 1. 5 Analisis Varians (Selisih) Anggaran Belanja RSUD Panglima Sebaya

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih Lebih (Kurang)	%
2015	Rp 51.224.130.000	Rp 49.819.240.019	(Rp 1.404.889.981)	97,26
2016	Rp 70.757.687.000	Rp 69.124.230.686	(Rp 1.633.456.314)	97,69

Hasil analisis terkait pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan belanja, serta varians (selisih) anggaran pendapatan dan belanja pada RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser dapat disajikan secara lebih rinci pada tabel berikut . (Nini, 2019)

Tabel 1. 6 Rekapitulasi Hasil Analisis Pada RSUD Panglima Sebaya

Uraian	2015	2016	Keterangan
Rasio Pertumbuhan Pendapatan	34,83%	20,88%	Turun
Rasio Pertumbuhan Belanja	68,77%	38,75%	Turun
Varians (Selisih) Anggaran Pendapatan	97,90%	101,26%	Naik
Varians (Selisih) Anggaran Belanja	97,26%	97,69%	Naik

Pertama, dilakukan analisis pertumbuhan pendapatan untuk menilai apakah kinerja anggaran RSUD Panglima Sebaya dalam suatu tahun anggaran maupun

beberapa periode menunjukkan pertumbuhan yang positif atau negatif. Berdasarkan hasil analisis, rasio pertumbuhan pendapatan pada tahun anggaran 2015 tercatat sebesar 34,83%, sedangkan pada tahun anggaran 2016 sebesar 20,88%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan tingkat pertumbuhan pendapatan RSUD Panglima Sebaya sebesar 13,95%. (Nini, 2019).

Kondisi ini terjadi karena peningkatan realisasi pendapatan RSUD Panglima Sebaya pada tahun anggaran 2016 tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada tahun 2015. Pada tahun 2016, kenaikan realisasi pendapatan tercatat sebesar Rp6.856.184.477, lebih rendah dibandingkan kenaikan pada tahun 2015 yang mencapai Rp8.480.778.287. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan tidak terbukti, karena pertumbuhan pendapatan pada tahun 2016 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015 (Nini, 2019).

Periode 2019–2023 mencakup dinamika yang lengkap untuk dianalisis: dari masa pra-pandemi (2019), krisis akibat pandemi (2020–2021), hingga masa pemulihan dan konsolidasi (2022–2023). Perubahan signifikan dalam penerimaan pendapatan, volume pelayanan, serta pengelolaan sumber daya pada rentang waktu tersebut menjadikan periode ini representatif untuk menilai kinerja keuangan secara menyeluruh dan berimbang.

Sejumlah penelitian terdahulu juga menjadi rujukan dalam penelitian ini. Rahmawati (2021) melalui penelitian berjudul “Analisis Kinerja Keuangan RSUD melalui Rasio Keuangan di Masa Pandemi COVID-19” menunjukkan adanya penurunan signifikan pada rasio likuiditas dan profitabilitas akibat turunnya volume pasien selama pandemi. Yuliana & Prasetya (2022) dalam penelitian “Efektivitas Keuangan RSUD BLUD dalam Perspektif Likuiditas dan Solvabilitas” menekankan pentingnya manajemen kas dan pengendalian utang untuk menjaga stabilitas keuangan rumah sakit. Selanjutnya, Firmansyah (2023) dengan penelitian “Pengaruh Ketergantungan pada Dana BLUD terhadap Stabilitas Operasional Rumah Sakit” menemukan bahwa ketergantungan yang tinggi pada dana BLUD tanpa adanya diversifikasi pendapatan dapat meningkatkan risiko ketika jumlah kunjungan pasien menurun.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser”, yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan rumah sakit melalui pendekatan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama tahun 2019 hingga 2023. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran objektif bagi pihak manajemen rumah sakit maupun Pemerintah Kabupaten Paser dalam mengevaluasi pengelolaan keuangan dan merumuskan strategi perbaikan ke depan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana kinerja keuangan RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama tahun 2019–2023?”

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Periode analisis mencakup tahun 2020 hingga 2024.
2. Rasio keuangan yang dianalisis:
 - a. Rasio Likuiditas (alat analisis Current Ratio)
 - b. Rasio Solvabilitas (alat analisis Debt to Asset Ratio/DAR)
 - c. Rasio Profitabilitas (alat analisis Return of Assets/ROA)
3. Komponen data yang digunakan:
 - a. Laporan Pendapatan dan Belanja
 - b. Laporan Neraca
 - c. Laba/Rugi
4. Sumber data berasal dari Profil RSUD Panglima Sebaya Tahun 2025 dan dokumen keuangan resmi lainnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

“Untuk menganalisis kinerja keuangan RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode 2020–2024.”

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah referensi dalam bidang akuntansi sektor publik, khususnya pada analisis keuangan rumah sakit daerah yang berstatus BLUD.

b. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran dan bahan evaluasi bagi pihak manajemen RSUD Panglima Sebaya serta Pemerintah Daerah Kabupaten Paser untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pengelolaan keuangan rumah sakit.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan pemaparan singkat mengenai sistematika penulisan dari proposal penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penjelasan teori dan pengertian yang berkaitan mengenai topik penelitian. Selain itu, akan diuraikan mengenai pengembangan dari hipotesis yang digunakan pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional, populasi dan sampel, metode

pengumpulan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang telah dianalisis

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan hasil kesimpulan dari penelitian serta saran yang ditunjukkan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini telah dikaji sebagai bahan referensi dan pembandingan. Adapun ringkasan penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Metode	Penelitian Sebelumnya	Persamaan & Perbedaan
1	Rahmawati (2021) “Analisis Kinerja Keuangan RSUD melalui Rasio Keuangan di Masa Pandemi COVID-19”	Kuantitatif Deskriptif	Meneliti kinerja keuangan RSUD dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebelum dan selama masa pandemi COVID-19, dengan membandingkan perubahan rasio keuangan akibat penurunan jumlah kunjungan pasien.	Menunjukkan penurunan signifikan rasio likuiditas dan profitabilitas akibat turunnya volume pasien.
2	Yuliana & Prasetya (2022) “Efektivitas Keuangan RSUD BLUD dalam Perspektif Likuiditas dan Solvabilitas”	Studi Kasus	meneliti efektivitas pengelolaan keuangan RSUD BLUD melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, dengan fokus pada manajemen kas dan pengendalian utang dalam menjaga stabilitas keuangan rumah sakit..	Menekankan pentingnya manajemen kas & kontrol utang untuk menjaga stabilitas keuangan rumah sakit.
3	Firmansyah (2023) “Pengaruh Ketergantungan pada Dana BLUD terhadap Stabilitas Operasional	Kuantitatif Korelasional	meneliti tingkat ketergantungan rumah sakit terhadap dana BLUD serta hubungannya dengan stabilitas operasional	Ketergantungan tinggi pada BLUD tanpa diversifikasi pendapatan meningkatkan

Rumah Sakit”	rumah sakit, dengan mengukur kontribusi dana BLUD terhadap pendapatan dan dampaknya terhadap kondisi keuangan saat jumlah kunjungan pasien mengalami penurunan.	risiko saat kunjungan menurun.
--------------	---	--------------------------------

Sumber : Jurnal Nasional, diolah Peneliti 2026

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat yang efektif dalam menilai kinerja keuangan rumah sakit, baik rumah sakit daerah maupun rumah sakit swasta. Namun, penelitian mengenai analisis rasio keuangan pada RSUD Panglima Sebaya belum banyak dilakukan, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

2.2. Dasar Teori

2.2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi memperoleh, mengelola, dan menggunakan dana secara efektif serta efisien. Menurut Sutrisno (2017), manajemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan, penganggaran, pengendalian, hingga evaluasi terhadap sumber dana organisasi. Pendapat lain disampaikan oleh Riyanto (2018), bahwa manajemen keuangan merupakan segala usaha untuk menyediakan dana yang diperlukan perusahaan serta mengelola dana tersebut agar dapat digunakan secara tepat dan produktif.

Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai organisasi, menjaga keberlanjutan operasional, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Dalam organisasi publik seperti rumah sakit daerah, manajemen keuangan menjadi kunci untuk memastikan efisiensi penggunaan anggaran, peningkatan pendapatan layanan, dan pencapaian target kinerja. Melalui manajemen keuangan yang baik, organisasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan, mengembangkan fasilitas, serta memenuhi kebutuhan stakeholders, baik internal maupun eksternal.

Secara umum, fungsi manajemen keuangan meliputi:

1. Keputusan Investasi, yaitu menentukan alokasi dana untuk kegiatan yang memberikan manfaat jangka panjang.
2. Keputusan Pendanaan, yaitu penentuan sumber dana yang tepat dan struktur modal yang optimal.
3. Keputusan Pengelolaan Aset, yaitu memastikan aset dikelola dan digunakan secara produktif.

Dengan demikian, manajemen keuangan berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui pengelolaan keuangan yang terarah dan terukur.

2.2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi antara pengelola organisasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan. PSAK No. 1 (2019) mendefinisikan laporan keuangan sebagai penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Secara umum, laporan keuangan terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca), yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu.
2. Laporan Laba Rugi, yang menunjukkan pendapatan, beban, serta surplus atau defisit dalam periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Ekuitas, yang menjelaskan perubahan modal organisasi.
4. Laporan Arus Kas, yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas.
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), yang berisi penjelasan tambahan terkait kebijakan akuntansi dan detail pos-pos tertentu.

Dalam rumah sakit, laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana publik sekaligus sebagai dasar untuk perencanaan strategis. Di RSUD Panglima Sebaya, laporan keuangan bersumber

dari APBN (DAK), APBD, dan BLUD. Pada tahun 2024, total anggaran yang dikelola mencapai Rp254,43 miliar dengan realisasi Rp246,19 miliar. Tingginya realisasi ini menunjukkan kemampuan rumah sakit dalam melaksanakan program yang telah direncanakan.

2.2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses penelaahan laporan keuangan secara sistematis untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu organisasi. Menurut Harahap (2018), analisis laporan keuangan dilakukan untuk menilai kecenderungan (trend) serta posisi keuangan dari waktu ke waktu.

Metode analisis laporan keuangan meliputi:

1. Analisis Perbandingan (horizontal analysis), dengan membandingkan laporan keuangan dari periode ke periode.
2. Analisis Struktur (vertical analysis), dengan menilai proporsi antarpos dalam laporan keuangan.
3. Analisis Rasio Keuangan, yang menggunakan perbandingan antarpos sebagai alat ukur kinerja.

Dalam praktiknya, analisis laporan keuangan rumah sakit dilakukan untuk menilai sejauh mana target keuangan tercapai dan bagaimana kondisi finansial rumah sakit dari tahun ke tahun. Pada RSUD Panglima Sebaya, data menunjukkan bahwa realisasi pendapatan fungsional selalu melampaui target. Misalnya, pada tahun 2021 realisasi pendapatan mencapai Rp158,46 miliar atau 231,32% dari target, meskipun tahun 2022 sempat menurun akibat pandemi COVID-19. Namun pada tahun 2023 dan 2024, pendapatan kembali meningkat seiring bertambahnya jumlah kunjungan pasien.

2.2.4 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dengan membandingkan pos-pos dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2019) "**Analisis Laporan Keuangan**" Karya Dr. Kasmir, rasio keuangan terbagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu:

1. **Rasio Likuiditas**, mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan rumah sakit dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Dalam rumah sakit, kewajiban jangka pendek umumnya mencakup pembayaran kepada vendor alat kesehatan, pembelian obat, dan gaji pegawai. Rasio ini menggambarkan kapasitas kas dan setara kas untuk mendukung kelangsungan layanan rutin. Rasio yang umum digunakan:

a. ***Current Ratio***

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. ***Quick Ratio***

Quick Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.

Rasio ini lebih ketat dibanding Current Ratio karena persediaan dianggap kurang cepat dicairkan menjadi kas.

Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}}$$

Menurut Kasmir (2022) pada judul buku “Analisis Laporan Keuangan” Karya Dr. Kasmir, rasio likuiditas ideal berada di kisaran 200%, namun dalam konteks rumah sakit, angka ini perlu disesuaikan dengan dinamika penerimaan dari klaim BPJS dan ketepatan pengeluaran operasional. Penelitian oleh Putri dan Nurlina (2022) terhadap RSUD di Sumatera Barat menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang sehat berkorelasi positif terhadap stabilitas operasional dan pelayanan yang berkelanjutan.

2. **Rasio Solvabilitas**, bertujuan mengukur sejauh mana rumah sakit mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini penting untuk menilai kesehatan keuangan jangka panjang serta tingkat risiko keuangan. Rasio umum:

a. ***Debt to Asset Ratio***

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan proporsi pendanaan yang berasal dari kreditur dibandingkan dengan keseluruhan aset yang dimiliki.

Rumus :

$$DAR = \frac{Total\ Aset}{Total\ Utang} \times 100\%$$

b. ***Debt to Equity Ratio***

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (modal sendiri). Rasio ini menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang berasal dari kreditur dibandingkan dengan pemilik modal.

Rumus :

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

2. **Rasio Profitabilitas**, menilai kemampuan membayar kewajiban jangka panjang.

Profitabilitas mengukur kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan laba atau surplus dari kegiatan operasionalnya. Meskipun rumah sakit BLUD tidak bertujuan mencari laba, surplus tetap dibutuhkan untuk investasi kembali, pemeliharaan fasilitas, dan pengembangan SDM. Rasio yang umum digunakan:

a. ***Return on Assets (ROA)***

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki.

Rumus :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

b. ***Net Operating Margin (NOM)***

Net Operating Margin (NOM) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

Rumus :

$$NOM = \frac{Laba Operasional}{Pendapatan Operasional} \times 100\%$$

c. ***Operating Ratio***

Operating Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya operasional perusahaan dibandingkan dengan penjualan bersihnya.

Rumus :

$$Operating Ratio = \frac{Biaya Operasional}{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

Menurut Sulistyowati (2019), rumah sakit dengan ROA tinggi menunjukkan efisiensi tinggi dalam mengelola aset, sehingga lebih mandiri secara finansial dan tidak terlalu tergantung pada dana hibah atau subsidi. Sari (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit” yang dipublikasikan dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan rumah sakit.

Menurut Harahap (2021) pada buku berjudul “*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*”, semakin kecil rasio utang terhadap aset, maka semakin baik kondisi keuangan rumah sakit. Rumah sakit dengan rasio solvabilitas yang rendah

cenderung lebih fleksibel dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang. Penelitian oleh Rorimpandey et al. (2024) menemukan bahwa rasio solvabilitas memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan rumah sakit, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Walaupun ketiga jenis rasio tersebut dianalisis secara terpisah, sejatinya mereka saling berhubungan. Misalnya, rasio profitabilitas yang rendah dalam jangka panjang dapat menurunkan solvabilitas rumah sakit, karena ketidakmampuan menghasilkan surplus akan memaksa rumah sakit mencari sumber pendanaan eksternal. Begitu juga dengan likuiditas yang buruk dapat menurunkan efisiensi karena keterlambatan pembayaran berdampak pada layanan pasien (Nababan, 2020).

Oleh karena itu, pemahaman integratif atas rasio-rasio keuangan merupakan kebutuhan utama bagi manajemen rumah sakit dalam merancang strategi keuangan yang adaptif dan berkelanjutan.

2.2.5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mengelola sumber daya keuangannya selama periode tertentu. Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan organisasi yang dilihat dari kemampuan dalam menjalankan kegiatan operasional, memenuhi kewajiban keuangan, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut **Fahmi (2018)**, pada buku "*Pengantar Manajemen Keuangan*", "*Analisis Laporan Keuangan*" (cetakan keenam), dan "*Manajemen Kinerja (Teori dan Aplikasi)*". Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan atau organisasi sebagai akibat dari kebijakan dan keputusan manajemen dalam mengelola keuangan. Sementara itu, **Munawir (2014)** di buku "*Analisa Laporan Keuangan*" yang di tulis oleh "Drs. S. Munawir, Akuntan" menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan yang disusun secara sistematis.

Pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi dan tingkat kesehatan keuangan organisasi.

2. Menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.
3. Menilai kemampuan organisasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.
4. Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial.
5. Sebagai alat evaluasi kinerja manajemen.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran sistematis mengenai hubungan antar variabel yang diteliti berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Kerangka ini berfungsi sebagai dasar pemikiran dalam menjelaskan bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya serta menjadi pedoman dalam proses analisis penelitian.

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah RSUD Panglima Sebaya dengan fokus pada analisis laporan keuangan melalui pendekatan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan rumah sakit dalam periode tertentu.

Kerangka konseptual penelitian ini disusun berdasarkan pemahaman bahwa laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan rumah sakit dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan aset lancar dalam menutupi utang lancar.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan rumah sakit dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menggambarkan tingkat ketergantungan terhadap utang dalam struktur pendanaan.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan laba atau surplus dari aktivitas operasionalnya. Rasio

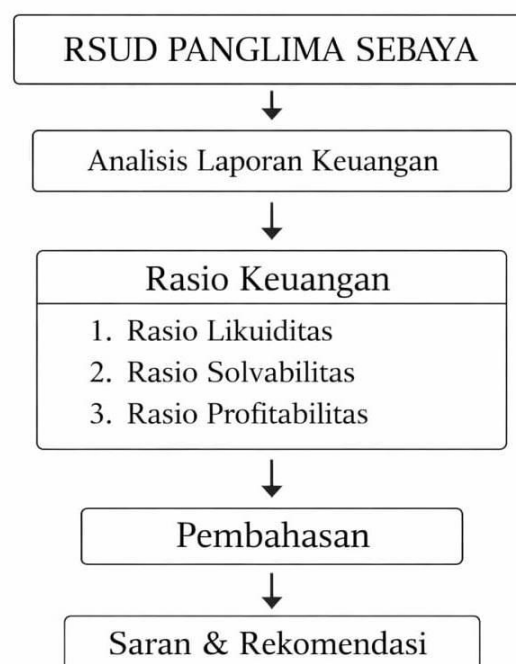
ini mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya.

Ketiga rasio tersebut dianalisis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan rumah sakit. Hasil analisis kemudian dibahas secara mendalam dalam bagian pembahasan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, selanjutnya disusun saran dan rekomendasi yang bertujuan untuk memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja keuangan RSUD Panglima Sebaya di masa yang akan datang.

Dengan demikian, kerangka konseptual penelitian ini menunjukkan bahwa :

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber : Jurnal Nasional, diolah Peneliti 2026

2.4. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan RSUD Panglima Sebaya berdasarkan laporan keuangan yang disusun dalam periode tertentu dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan. Rasio yang digunakan

dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Melalui analisis rasio likuiditas, penelitian ini menilai kemampuan rumah sakit dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya, melalui rasio solvabilitas, penelitian ini mengukur kemampuan rumah sakit dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan laba atau surplus dari kegiatan operasionalnya.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi dan kinerja keuangan RSUD Panglima Sebaya, sehingga dapat diketahui pengelolaan keuangan telah berjalan secara efektif dan efisien.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Metode ini sesuai digunakan karena data yang dikaji merupakan data kuantitatif berupa angka-angka dalam laporan keuangan RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser selama lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2024.

Melalui metode ini, peneliti menguraikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data realisasi pendapatan, belanja, surplus/defisit BLUD, pertumbuhan pendapatan fungsional, serta indikator lainnya yang disusun oleh pihak rumah sakit. Seluruh analisis dilakukan berdasarkan kerangka akuntansi sektor publik sesuai standar pemerintah, khususnya dalam kerangka pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 79 Tahun 2018.

Pendekatan deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan tren dan pola yang terjadi selama lima tahun secara longitudinal. Hal ini memungkinkan peneliti memahami dinamika pengelolaan keuangan RSUD Panglima Sebaya dan mengidentifikasi apakah terjadi peningkatan atau penurunan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran.

3.2. Waktu dan Tempat Peneliti

Waktu dan tempat penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian karena berkaitan dengan lokasi pelaksanaan penelitian serta periode waktu yang digunakan dalam proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian : Penelitian Deskriptif dengan Pendekatan Kuantitatif
2. Waktu : Desember 2025 - Februari 2026
3. Tempat : RSUD Panglima Sebaya, Kabupaten Paser

4. Jenis Data : Data Kuantitatif
5. Sumber Data : Data Sekunder
6. Teknik Pengumpulan Data : Metode Dokumentasi
7. Teknik Analisis Data : Analisis Rasio Keuangan

3.3. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel utama. Dalam akuntansi sektor publik, khususnya untuk BLUD seperti RSUD Panglima Sebaya, kinerja keuangan tidak hanya dinilai dari besar kecilnya laba, melainkan dari bagaimana dana publik dikelola secara efisien, efektif, dan akuntabel.

Berikut adalah definisi operasional dan rumus dari masing-masing indikator :

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan yang dapat dilihat dari hasil pengelolaan sumber daya keuangan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan biasanya digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Menurut para ahli, kinerja keuangan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian tersebut, kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur melalui analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang diperoleh dari laporan keuangan RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser.

b. Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan atau organisasi dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset lancarnya untuk membayar utang jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini juga menggambarkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dalam suatu periode tertentu. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan.

Ketiga rasio tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan suatu organisasi berdasarkan laporan keuangan yang tersedia.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser dari tahun 2020 hingga 2024. Populasi ini meliputi dokumen dan informasi keuangan seperti laporan realisasi anggaran, laporan pendapatan dan belanja, laporan surplus/defisit BLUD, data pertumbuhan pendapatan, serta realisasi program prioritas.

Data tersebut diperoleh dari dokumen resmi “Profil RSUD Panglima Sebaya Tahun 2025” yang diterbitkan sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan dan perencanaan manajemen rumah sakit. Karena RSUD ini merupakan BLUD, maka laporan keuangannya disusun dengan prinsip akuntansi akrual dan mengikuti ketentuan dari Permendagri No. 79 Tahun 2018.

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah data cukup terbatas (5 tahun) namun mewakili periode waktu yang signifikan. Teknik ini digunakan agar data yang diambil benar-benar komprehensif dan memungkinkan peneliti menganalisis dinamika keuangan RSUD dalam rentang waktu yang utuh.

Dengan menggunakan total sampling, data dari masing-masing tahun (2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024) digunakan sepenuhnya dalam analisis rasio dan evaluasi tren keuangan. Sampel menggunakan Data Keuangan berupa Laporan Neraca dan Laporan Pendapatan dan Belanja tahun 2020 - 2024

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Teknik ini dipilih karena sumber data yang dibutuhkan berupa data sekunder yang telah tersedia dalam dokumen resmi RSUD Panglima Sebaya.

3.5.1 Jenis Data

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen yang telah dipublikasikan dan tersedia dalam bentuk laporan tertulis. Dalam hal ini, data bersumber dari dokumen Profil RSUD Panglima Sebaya Tahun 2025, serta laporan-laporan keuangan yang mendukung di dalamnya.

3.5.2 Sumber Data

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) RSUD tahun 2020–2024
- b. Data Pendapatan dan Belanja Program Prioritas
- c. Laporan Pertumbuhan Pendapatan Fungsional
- d. Surplus/Defisit Operasional RSUD

3.5.3 Prosedur Pengumpulan

- a. Mengakses dokumen “Profil RSUD Panglima Sebaya Tahun 2025” secara lengkap.
- b. Menyaring bagian laporan yang relevan: pendapatan BLUD, belanja operasional, program prioritas, surplus, dan realisasi capaian.
- c. Menyusun data ke dalam tabel dan format pengolahan (Excel, SPSS jika dibutuhkan).
- d. Menghitung rasio berdasarkan rumus standar keuangan publik.
- e. Membandingkan antar tahun dan dengan standar normatif yang berlaku.

3.6. Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan rumus-rumus rasio keuangan untuk BLUD sebagaimana dijelaskan dalam definisi operasional variabel.

- a) Mengumpulkan Data Keuangan dengan menggunakan data Laporan Neraca dan Laporan Pendapatan dan Belanja
- b) Menghitung Data Keuangan dengan menggunakan rumus perhitungan

1. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- c) Menganalisis Data Perhitungan Rasio Keuangan RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser
- d) Menginterpretasi hasil perhitungan terkait kinerja keuangan rumah sakit RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser

No.	Rasio	Standar Rasio	Keterangan
1	Current Ratio	> 200%	Likuid
2.	DAR	< 10%	Solvable
3.	DER	≤ 30%	Efisien

- e) Memberikan simpulan hasil dari kinerja keuangan di rumah sakit RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

a. Kabupaten Paser

Kabupaten Paser merupakan kabupaten paling selatan dari Provinsi Kalimantan Timur, dengan ibukota kabupaten yang terletak di Kota Tana Paser. Secara administratif, Kabupaten Paser di bagi menjadi 10 kecamatan yang tersebar pada wilayah pesisir (pantai selatan Makassar) sebelah timur sampai wilayah perbukitan sebelah barat. Pada bagian utara, Kabupaten Paser berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Barat dan Penjam Paser Utara, Di sebelah barat terdapat Kabupaten Bararoto Utara Tabalong, dan Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan, sedangkan di bagian selatan terletak Kabupaten kota Baru, Provinsi Kalimantan Selatan, Pada sebelah timur, terdapat Kepulauan Balabalangan yang terletak di perairan Selatan Makassar.

Luas wilayah Kabupaten Paser saat ini adalah 11.603,94 km², terdiri dari 10 kecamatan dengan 144 desa / kelurahan. Jumlah penduduk pada tahun 2021 mencapai 277.401 jiwa. Kecamatan dengan wilayah terluas di Kabupaten Paser adalah Kecamatan Long Kali, dengan luas wilayah 2.385,39 km² , termasuk di dalamnya luas daerah lautan yang mencapai 20,50% dari luas wilayah kabupaten paser secara keseluruhan. Sedangkan kecamatan yang luas wilayahnya terkecil adalah Kecamatan Tanah Grogot, hanya seluas 335,58 km² atau 2,89%.

Dari segi konstelasi regional, Kabupaten Paser berada di sebelah Selatan Provinsi Kalimantan Timur. Posisinya dilintasi oleh jalan arteri primer (jalan negara/nasional) yang menghubungkan Provinsi Kalimantan Timur dengan Kalimantan Selatan. Pada bagian timur Kabupaten Paser melintang selat Makassar, di masa yang akan datang memiliki prospek dan fungsi penting sebagai jalur alternatif pelayaran internasional.

Pelabuhan laut utama di Kabupaten Paser, yaitu Pelabuhan Teluk Adang terletak 12 km ke arah utara Ibukota Kabupaten (Kota Tanah Grogot). Sedangkan Kota Tanah Grogot berjarak kurang lebih 145 km dari Kota Balikpapan atau 260 km dari Ibukota Provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda.

Secara garis besar, Kabupaten Paser dibagi menjadi 2 wilayah, yaitu : bagian timur, merupakan dataran rendah, landai hingga bergelombang. Daerah ini memanjang dari utara ke selatan dengan lebih melebar bagian selatan yang terdiri dari rawa-rawa dan daerah aliran sungai. Jalan Negara Penajam-Kademan-Kuaro dan Kuaro Batu Aji sebagai batas topografi. Bagian barat, merupakan daerah bergelombang hingga berbukit dan bergunung sampai ke perbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Pada wilayah ini terdapat puncak gunung, yaitu gunung Sarumpaka (1.380 m), gunung Lumut (1.233 m), gunung Narujan atau gunung Rambutan, dan gunung Halat. Di Kabupaten ini terdapat 3 buah sungai besar, antara lain: sungai Pasir (221 km), sungai Kandilo (191 km), dan sungai Taluksari (169 km).

b. RSUD Panglima Sebaya

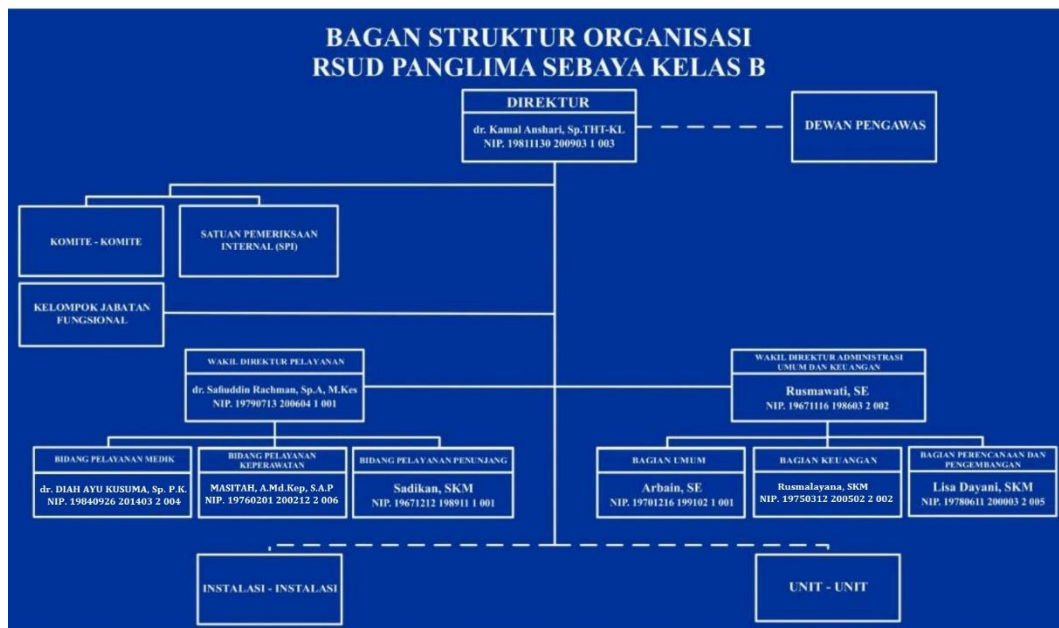
RSUD Panglima Sebaya merupakan rumah sakit kelas B milik Pemerintah Kabupaten Paser yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa Km. 5, Tana Paser, Kalimantan Timur. Penetapan status kelas B didasarkan pada Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 17062200594260001 tanggal 4 Oktober 2022. Nama “Panglima Sebaya” diambil dari salah satu tokoh pejuang Kerajaan Paser Sadurangas, sehingga rumah sakit ini memiliki nilai historis dan kultural bagi masyarakat setempat

Rumah sakit ini berdiri di atas lahan seluas ± 12 hektar dengan luas bangunan 19.947,98 m² serta memiliki kapasitas 255 tempat tidur. Jumlah tersebut terdiri atas ruang rawat inap, ruang intensif, ruang isolasi, serta unit perawatan khusus lainnya yang secara bertahap terus ditingkatkan sejak tahun 1981 hingga kini. Secara historis, perkembangan RSUD Panglima Sebaya menunjukkan dinamika yang cukup panjang. Pada awal berdirinya tahun 1981, rumah sakit hanya memiliki kapasitas 14 tempat tidur dan masih menjadi bagian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Paser. Selanjutnya, pada 1983 rumah sakit ditetapkan sebagai tipe D dengan kapasitas 32 tempat tidur, kemudian mengalami peningkatan menjadi tipe C pada 1997. Seiring dengan pengembangan pelayanan dan ketersediaan dokter spesialis, pada tahun 2022 RSUD Panglima Sebaya resmi berstatus rumah sakit tipe B dengan kapasitas 214 tempat tidur, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 255 tempat tidur.

Dalam menjalankan fungsi pelayanan kesehatan, RSUD Panglima Sebaya memiliki visi *“Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit yang Profesional dan Berdaya Saing”*. Visi ini dijabarkan melalui misi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, penerapan budaya keselamatan pasien, pengembangan manajemen rumah sakit yang efektif dan akuntabel, peningkatan sumber daya manusia, serta kesejahteraan karyawan. Motto yang digunakan adalah *“Melayani dengan ramah, santun dan senyum”* dengan nilai dasar yang meliputi kejujuran, kesetiaan, kemitraan, kasih sayang, dan prinsip bekerja sebagai ibadah.

a. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Paser Nomor 40 Tahun 2023, struktur organisasi RSUD terdiri atas Direktur, Wakil Direktur Pelayanan, Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan, serta bidang-bidang pelayanan medik, keperawatan, penunjang, perencanaan dan pengembangan, keuangan, serta umum (Gambar 4.1). Struktur organisasi ini mendukung pola kerja koordinatif dan akuntabel dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RSUD Panglima Sebaya

Sumber : Profil RSUD Panglima Sebaya Tahun 2025

b. Data Jumlah Tenaga Kesehatan

Sumber daya manusia (SDM) rumah sakit saat ini mencapai 1.019 orang, terdiri atas tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lainnya, serta tenaga administrasi dan struktural. Komposisi SDM tersebut terdiri dari dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, apoteker, asisten apoteker, tenaga laboratorium, radiografer, nutrisisionis, fisioterapis, hingga tenaga teknis kesehatan lainnya. Besarnya jumlah tenaga kesehatan ini menegaskan peran RSUD Panglima Sebaya sebagai institusi layanan kesehatan terbesar dan paling lengkap di Kabupaten Paser.

c. Fasilitas dan Sarana Prasarana

RSUD Panglima Sebaya telah berkembang menjadi rumah sakit rujukan madya di Provinsi Kalimantan Timur. Layanan yang tersedia

mencakup pelayanan medik dasar, pelayanan medik spesialis dasar (penyakit dalam, anak, bedah, obstetri dan ginekologi), pelayanan medik spesialis lain (mata, THT, saraf, kulit dan kelamin, paru, ortopedi, psikiatri, radiologi, patologi, jantung, rehabilitasi medik, dan lain-lain), serta pelayanan medik subspesialis pada bidang penyakit dalam, obstetri dan ginekologi, serta intensive care. Layanan penunjang rumah sakit juga semakin lengkap, meliputi laboratorium, radiologi, rehabilitasi medik, hemodialisis, bank darah, instalasi gizi, hingga *Central Sterile Supply Department (CSSD)*.

Dari sisi kinerja, RSUD Panglima Sebaya menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kurun lima tahun terakhir. Kunjungan rawat jalan pada tahun 2024 mencapai 73.634 pasien, meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Demikian pula kunjungan Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang mencapai 38.536 kunjungan. Pada pelayanan rawat inap, jumlah pasien tahun 2024 tercatat sebanyak 13.438 orang, meningkat 53,37% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini mengindikasikan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit, sekaligus mencerminkan dampak positif dari peningkatan status rumah sakit menjadi kelas B.

Indikator kinerja pelayanan rumah sakit juga menunjukkan capaian yang baik. Bed Occupancy Rate (BOR) tahun 2024 mencapai 78,43%, yang berada dalam kategori ideal (60–85%). Rata-rata lama rawat (ALOS) tercatat 4,51 hari, Bed Turn Over (BTO) mencapai 68,93 kali, serta Turn

Over Interval (TOI) 1,14 hari. Sementara itu, angka kematian umum (Gross Death Rate/GDR) dan angka kematian bersih (Net Death Rate/NDR) juga telah sesuai standar nasional. Pencapaian ini menjadi indikator bahwa mutu pelayanan RSUD Panglima Sebaya semakin meningkat pasca-pandemi COVID-19.

Dengan perkembangan tersebut, RSUD Panglima Sebaya tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan kesehatan utama bagi masyarakat Kabupaten Paser, tetapi juga menjadi salah satu rumah sakit rujukan di Kalimantan Timur. Perkembangan kapasitas, kualitas pelayanan, serta kinerja yang konsisten menjadikan RSUD Panglima Sebaya sebagai institusi kesehatan yang strategis dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah selatan Provinsi Kalimantan Timur.

4.1.2 Penyajian Data

Data utama yang digunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA) RSUD Panglima Sebaya. Tren pendapatan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, terutama pada sektor Pendapatan Hasil Kerja Sama yang menjadi tulang punggung pendapatan BLUD.

a. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Rasio ini mengukur kemampuan RSUD untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar.

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 4. 1 Hasil Rasio Likuiditas RSUD Panglima Sebaya Tahun 2020-2024

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio (%)	Kategori
2020	Rp 45,2 M	Rp 15,1 M	299%	Sangat Likuid
2021	Rp 82,4 M	Rp 22,3 M	369%	Sangat Likuid
2022	Rp 68,7 M	Rp 25,6 M	268%	Likuid
2023	Rp 95,2 M	Rp 30,1 M	316%	Sangat Likuid
2024	Rp 112,8 M	Rp 35,4 M	318%	Sangat Likuid

Menurut Kasmir (Analisis Laporan Keuangan), current ratio sebesar 2 kali (200%) umumnya dianggap berada pada kondisi likuiditas yang baik. Dengan demikian, apabila rasio berada di atas 200%, maka dapat diinterpretasikan bahwa entitas memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

b. Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio – DAR*)

Rasio ini mengukur sejauh mana aset RSUD dibiayai oleh utang/kewajiban.

Rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

Tabel 4. 2 Hasil Rasio Solvabilitas RSUD Panglima Sebaya Tahun 2020-2024

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	Rasio (DAR)	Keterangan
2020	Rp 15,1 M	Rp 250,4 M	0,06 (6%)	Solvabel
2021	Rp 22,3 M	Rp 280,8 M	0,08 (8%)	Solvabel
2022	Rp 25,6 M	Rp 310,2 M	0,08 (8%)	Solvabel
2023	Rp 30,1 M	Rp 345,5 M	0,09 (9%)	Solvabel
2024	Rp 35,4 M	Rp 410,7 M	0,08 (8%)	Solvabel

Menurut Kasmir dalam Analisis Laporan Keuangan, semakin rendah Debt to Asset Ratio menunjukkan semakin kecil ketergantungan entitas terhadap utang dalam membiayai asetnya. Oleh karena itu, nilai DAR yang

sangat rendah, seperti di bawah 10%, dapat diinterpretasikan mencerminkan kondisi keuangan yang sangat sehat.

c. Rasio Profitabilitas (*Operating Ratio*)

Dalam konteks BLUD, rasio ini mengukur efisiensi biaya operasional terhadap pendapatan yang dihasilkan.

Rumus :

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4. 3 Hasil Rasio Profitabilitas RSUD Panglima Sebaya Tahun 2020-2024

Tahun	Beban Operasional (Realisasi Belanja)	Pendapatan Operasional (Realisasi)	Operating Ratio
2020	Rp 63.689.068.124	Rp 86.698.322.422	73,46%
2021	Rp 43.709.397.588	Rp 158.460.582.503	27,58%
2022	Rp 71.306.452.910	Rp 105.114.328.649	67,84%
2023	Rp 112.450.122.300	Rp 155.306.597.160	72,41%
2024	Rp 125.680.120.450	Rp 176.498.255.474	71,21%

Semakin rendah persentase, semakin efisien. Tahun 2021 merupakan tahun paling efisien (27,58%) karena lonjakan pendapatan klaim COVID-19 yang tidak dibarengi dengan kenaikan proporsional belanja pegawai/barang. Secara umum, angka 70% menunjukkan RSUD masih memiliki margin surplus sekitar 30% untuk pengembangan layanan.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Rasio ini dihitung dengan membandingkan Aset Lancar dengan Utang Lancar. Mengingat data yang tersedia adalah LRA, likuiditas operasional diproksikan melalui kemampuan pendapatan menutupi belanja rutin. Pada seluruh periode (2020-2024), RSUD menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat kuat. Pendapatan fungsional selalu jauh melampaui total belanja, yang berarti rumah sakit memiliki ketersediaan kas yang sangat mencukupi untuk melunasi kewajiban jangka pendek seperti gaji pegawai dan pembelian obat-obatan.

Berdasarkan data perhitungan, RSUD Panglima Sebaya menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat stabil. Hal ini sejalan dengan teori Kasmir (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Dalam konteks RSUD, likuiditas ini terlihat dari ketersediaan kas hasil pendapatan jasa layanan yang selalu melampaui belanja operasional (barang dan jasa). Pada tahun 2024, pendapatan menyentuh Rp176,49 miliar sedangkan belanja barang/jasa terkendali di angka Rp9,88 miliar. Hal ini mengindikasikan bahwa RSUD memiliki *margin of safety* yang luas. Sesuai dengan Permendagri No. 79 Tahun 2018, fleksibilitas pengelolaan keuangan BLUD memungkinkan rumah sakit menggunakan pendapatan fungsionalnya secara langsung untuk biaya operasional, sehingga risiko gagal bayar terhadap vendor obat maupun insentif pegawai sangat rendah.

4.2.2 Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio ini mengukur kemampuan rumah sakit memenuhi kewajiban jangka panjang. Berdasarkan struktur LRA, RSUD Panglima Sebaya tidak mencatatkan beban bunga atau cicilan pokok utang yang signifikan dalam belanja daerahnya. Hal ini mengindikasikan bahwa RSUD memiliki tingkat solvabilitas yang sangat aman, di mana aset yang dimiliki tidak dibebani oleh utang pihak ketiga yang besar, sehingga risiko kebangkrutan sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUD Panglima Sebaya memiliki tingkat solvabilitas yang sangat tinggi. Mengacu pada Munawir (2014), solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang. Data LRA 2020–2024 menunjukkan tidak adanya beban pembiayaan (pinjaman) yang signifikan. Fenomena ini membuktikan bahwa RSUD mampu membiayai pengembangan sarana prasarana (Belanja Modal) menggunakan ekuitas atau surplus internal. Hal ini mengonfirmasi teori dalam Rorimpandey (2024) bahwa rumah sakit yang solven memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik karena tidak terbebani bunga

pinjaman, sehingga seluruh pendapatan dapat direalokasikan kembali untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Kabupaten Paser.

4.2.3 Rasio Profitabilitas (*Operating Ratio*)

Rasio ini mengukur efektivitas rumah sakit dalam menghasilkan surplus dari operasionalnya. Pada tahun 2021 mencapai efisiensi tertinggi dengan realisasi pendapatan 231,32% dari target. Surplus melonjak drastis menjadi Rp114,75 miliar akibat pendapatan hasil kerja sama yang naik signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmawati (2021) yang menyebutkan bahwa di masa pandemi, efektivitas klaim layanan menjadi faktor kunci lonjakan profitabilitas rumah sakit daerah. Pada tahun 2024, meskipun belanja meningkat 82,9% dibanding tahun sebelumnya, RSUD tetap mampu membukukan surplus Rp113,67 miliar. Penurunan belanja dari Rp63,6 miliar (2020) menjadi Rp32,5 miliar (2022) menunjukkan adanya optimalisasi biaya operasional. Kaitan dengan tinjauan pustaka Sari (2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang baik pada BLUD bukan hanya soal pendapatan besar, melainkan sejauh mana manajemen mampu menekan pemborosan anggaran tanpa mengurangi kualitas layanan medis.

Meskipun RSUD bersifat *not-for-profit*, rasio profitabilitas (surplus ratio) tetap penting untuk menilai efektivitas manajemen. Riyanto (2018) menekankan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang dikelola.

4.2.4 Interpretasi Kinerja RSUD Panglima Sebaya

Kinerja keuangan RSUD Panglima Sebaya selama 2020–2024 dikategorikan "Sangat Sehat" secara akuntansi keuangan menurut rasio Nababan (2020), juga menunjukkan keberhasilan transformasi BLUD. Status BLUD memberikan fleksibilitas yang optimal, terlihat dari Pendapatan Hasil Kerja Sama yang menjadi motor utama pendapatan (mencapai Rp167,48 miliar pada 2024). Terjadi pengendalian belanja yang ketat pada periode 2021-2023, di mana realisasi

belanja jauh di bawah anggaran yang tersedia, sehingga akumulasi surplus meningkat pesat. Rumah sakit menunjukkan kemampuan pemulihan yang luar biasa. Setelah pendapatan melandai di tahun 2022 pasca-pandemi, RSUD berhasil tumbuh kembali dengan rekor pendapatan tertinggi di tahun 2024.

Surplus yang konsisten (puncaknya Rp120,97 miliar di 2023) memberikan ruang bagi rumah sakit untuk melakukan investasi pada teknologi kesehatan. Interpretasi ini mendukung argumen dalam proposal Anda bahwa analisis rasio keuangan berfungsi sebagai alat navigasi bagi manajemen untuk mengambil keputusan strategis, seperti pengadaan alat kesehatan di tahun 2024 yang realisasinya mencapai Rp52,9 miliar. Hal ini membuktikan bahwa surplus keuangan dikembalikan lagi dalam bentuk peningkatan fasilitas layanan publik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- 1) Kinerja likuiditas berdasarkan *Current Ratio*, RSUD memiliki performa sangat baik (rata-rata >250%), menjamin kelancaran kewajiban jangka pendek.
- 2) Kinerja solvabilitas berdasarkan *Debt to Asset Ratio*, RSUD berada pada posisi aman/solvabel, dengan struktur permodalan yang didominasi oleh aset sendiri.
- 3) Kinerja profitabilitas berdasarkan *Operating Ratio*, operasional RSUD tergolong Efisien, di mana pendapatan mampu menutup seluruh biaya operasional dengan menyisakan surplus yang cukup untuk dana cadangan atau investasi alat medis baru.

5.2. Saran

- 1) Bagi RSUD Panglima Sebaya perlu mempertahankan efisiensi biaya pada komponen belanja barang dan jasa agar *operating ratio* tidak menembus angka 80% yang dapat mengancam surplus tahunan.
- 2) Bagi pemerintah daerah Kabupaten Paser terus mendukung pembaruan alat kesehatan melalui belanja modal, mengingat RSUD memiliki kinerja keuangan yang sehat untuk mengelola aset tambahan tersebut.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel analisis rasio aktivitas seperti *Fixed Asset Turnover* untuk melihat seberapa produktif peralatan medis yang telah dibeli dalam menghasilkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, K., Sikki, N., & Malik, R. (2025). Strategi Peningkatan Kinerja RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 14(03), 1496-1508.*
- Anshari, K. (2024). Profil RSUD Panglima Sebaya Tahun 2023. Paser: RSUD Panglima Sebaya.*
- Anshari, K. (2026). Profil RSUD Panglima Sebaya Tahun 2025. Paser: RSUD Panglima Sebaya.*
- Anshari, K. (2023). Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya Kabupaten Paser Tahun 2021–2026. Paser: RSUD Panglima Sebaya*
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.*
- Firmansyah. (2023). Pengaruh ketergantungan pada dana BLUD terhadap stabilitas operasional rumah sakit. Penelitian bidang akuntansi sektor publik.*
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.*
- Harahap, S. S. (2021). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.*
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.*
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.*
- Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.*
- Munawir, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.*
- Nababan. (2020). Analisis keterkaitan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Penelitian bidang akuntansi.*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.*

- Putri, A., & Nurlina. (2022). Analisis rasio likuiditas rumah sakit daerah di Sumatera Barat. Penelitian bidang akuntansi sektor publik.*
- Rahmawati. (2021). Analisis kinerja keuangan RSUD melalui rasio keuangan di masa pandemi COVID-19. Penelitian.*
- Riyanto, B. (2018). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.*
- Rorimpandey, A., dkk. (2024). Analisis rasio solvabilitas terhadap stabilitas keuangan rumah sakit. Penelitian.*
- RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser. (2024). Profil RSUD Panglima Sebaya Tahun 2024. Paser.*
- RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser. (2025). Profil RSUD Panglima Sebaya Tahun 2025. Paser.*
- Sari. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan rumah sakit. Penelitian.*
- Sulistiyowati. (2019). Analisis efisiensi aset dan kinerja keuangan rumah sakit. Penelitian.*
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.*
- Yuliana, & Prasetya. (2022). Efektivitas keuangan RSUD BLUD dalam perspektif likuiditas dan solvabilitas. Penelitian.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Neraca 2020

	KODE						URAIAN	2019	2020	SELISIH	PERSENTASE	c
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.1	Kas dan Setara Kas	1.1.1.06.03	BANK BLUD	Rp 5.350.450.243	Rp 16.533.926.084	Rp 11.183.475.840	Rp 2	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.1	Kas dan Setara Kas	1.1.1.06.09	KAS BENDAHARA PENERIMAAN BLUD	Rp 13.829.800	Rp 9.495.186	-Rp 4.334.614	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.A02	Piutang PT ANUGRAH BUMI ALAM (ABAS)	Rp 24.481.150	Rp 24.481.150	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B01	Piutang BPJS KESEHATAN	Rp 14.059.843.812	Rp 3.809.497.263	-Rp 10.250.346.549	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B03	Piutang PT BORNEO INDAH MARJAYA	Rp 32.558.372	Rp 33.712.057	Rp 1.153.685	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B05	Piutang BPJS KETENAGAKERJAAN	Rp 185.339.450	Rp 30.286.109	-Rp 155.053.341	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.I01	Piutang Inhealth	Rp 41.990.700	Rp 34.329.500	-Rp 7.661.200	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.J03	Piutang JAMKESDA KOTA BARU	Rp 90.005.700	Rp 76.895.300	-Rp 13.110.400	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.J06	Piutang JAMPERSAL	Rp -	Rp 378.995.400	Rp 378.995.400	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P02	Piutang PT PALMA PLANTASINDO	Rp 23.769.750	Rp 4.768.661	-Rp 19.001.089	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P03	Piutang PT. PGSA	Rp 4.738.600	Rp 4.738.600	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P04	Piutang PT. PRIMATAMA ENERGI NUSANTARA	Rp 11.889.700	Rp 11.889.700	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X01	Piutang PTPN XIII Long Pinang	Rp 47.813.500	Rp 47.813.500	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X02	Piutang PTPN XIII Samuntai	Rp 19.877.250	Rp 19.877.250	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X03	Piutang PTPN XIII Long Kali	Rp 2.233.900	Rp 2.233.900	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.Z01	Piutang PASIEN UMUM	Rp 182.000	Rp -	-Rp 182.000	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.Z02	Piutang PASIEN UMUM SELISIH BAYAR BPJS	Rp 5.867.850	Rp 269.400	-Rp 5.598.450	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.A02	Piutang Dir. Abu Bakar Sidik	Rp 35.000.000	Rp 35.000.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.A04	Piutang PT Abadi Raya Commerce	Rp 156.566.000	Rp 22.966.000	-Rp 133.600.000	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K03	Piutang KANTIN TRIFLANINGSIH	Rp 6.000.000	Rp 4.500.000	-Rp 1.500.000	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K04	Piutang KANTIN HAYAT	Rp 4.000.000	Rp 8.500.000	Rp 4.500.000	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.3.02.K09	PIUTANG KALBE N.H (PT SANGHIANG PERKASA)	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.5	Penyisihan Piutang	1.1.5.01	Penyisihan Piutang Pendapatan	-Rp 108.203.043	-Rp 127.285.500	-Rp 19.082.457	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.5	Penyisihan Piutang	1.1.5.02	Penyisihan Piutang Lainnya	-Rp 46.891.500	-Rp 35.000.000	Rp 11.891.500	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01	Persediaan Bahan Habis Pakai	Rp 2.070.237.848	Rp 2.587.954.462	Rp 517.716.614	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.01	Persediaan ATK	Rp 102.289.218	Rp 99.446.963	-Rp 2.842.255	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.04	Persediaan Kebersihan & Bahan Pembersih	Rp 103.258.910	Rp 79.198.687	-Rp 24.060.223	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.05	Persediaan Peralatan	Rp 16.271.474	Rp 4.774.000	-Rp 11.497.474	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.02	Persediaan Bahan/Material	Rp 2.300.570.661	Rp 3.134.661.571	Rp 834.090.910	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.03	Persediaan Barang Lainnya	Rp 16.666.200	Rp 9.786.000	-Rp 6.880.200	-Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.1	Tanah	1.3.1.11	Tanah Untuk Bangunan Gedung (S)	Rp 4.002.374.000	Rp 4.002.374.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.04	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional (S)	Rp 2.109.665.000	Rp -	-Rp 2.109.665.000	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.04.a	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional (BLUD)	Rp 1.008.622.800	Rp -	-Rp 1.008.622.800	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.11.a	Alat Ukur (BLUD)	Rp 26.862.016	Rp -	-Rp 26.862.016	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.14	Alat Kantor	Rp 998.227.955	Rp -	-Rp 998.227.955	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.15	Alat rumah tangga	Rp 396.023.691	Rp -	-Rp 396.023.691	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.18	Alat Studio	Rp 56.923.440	Rp -	-Rp 56.923.440	-Rp 1	

I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.19	Alat Komunikasi	Rp 1.760.000	Rp -	-Rp 1.760.000	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.21	Alat Kedokteran	Rp 3.650.926.615	Rp -	-Rp 3.650.926.615	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.21.a	Alat Kedokteran (BLUD)	Rp 82.670.160	Rp -	-Rp 82.670.160	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.22.a	Alat Kesehatan (BLUD)	Rp 48.541.900	Rp -	-Rp 48.541.900	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.23	Unit-unit Laboratorium	Rp 1.218.000.000	Rp -	-Rp 1.218.000.000	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.23.a	Unit-unit Laboratorium (BLUD)	Rp 636.152.019	Rp -	-Rp 636.152.019	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.36	Peralatan Dan Mesin (S)	Rp 210.333.421.145	Rp -	-Rp 210.333.421.145	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.36.a	Peralatan Dan Mesin BLUD	Rp 2.755.865.997	Rp -	-Rp 2.755.865.997	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.001	ALAT BESAR	Rp -	Rp 2.644.483.384	Rp 2.644.483.384	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.002	ALAT ANGKUTAN	Rp -	Rp 9.572.854.850	Rp 9.572.854.850	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.003	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	Rp -	Rp 5.079.060.817	Rp 5.079.060.817	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.004	ALAT PERTANIAN	Rp -	Rp 3.073.007.058	Rp 3.073.007.058	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.005	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	Rp -	Rp 28.251.129.591	Rp 28.251.129.591	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.006	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	Rp -	Rp 6.473.847.851	Rp 6.473.847.851	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.007	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	Rp -	Rp 151.539.197.398	Rp 151.539.197.398	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.008	ALAT LABORATORIUM	Rp -	Rp 42.987.886.576	Rp 42.987.886.576	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.009	ALAT PERSENJATAAN	Rp -	Rp 36.523.854	Rp 36.523.854	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.010	ALAT KOMPUTER	Rp -	Rp 2.610.269.645	Rp 2.610.269.645	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.017	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Rp -	Rp 1.368.500.000	Rp 1.368.500.000	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp 296.435.515.049	Rp 299.816.212.025	Rp 3.380.696.976	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Rp 60.044.750	Rp 14.950.000	-Rp 45.094.750	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.03	TUGU TITIK KONTROL PASTI	Rp -	Rp 48.400.000	Rp 48.400.000	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.3.4.21	Jaringan Listrik (S)	Rp 103.754.200	Rp 103.754.200	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.3.4.21.a	Jalan, Irigasi & Jaringan	Rp 2.244.000	Rp 2.244.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.3.6.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp 195.314.500	Rp -	-Rp 195.314.500	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin	-Rp 197.577.481.356	-Rp 213.822.405.232	-Rp 16.244.923.876	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.02	Akumulasi Penyusutan Gedung & Bangunan	-Rp 33.489.492.823	-Rp 38.939.558.553	-Rp 5.450.065.730	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan	-Rp 15.675.330	-Rp 18.325.285	-Rp 2.649.955	Rp 0	
I	ASET	D	Aset Lain Lain	1.5.4	Aset Lain-lain	1.5.5.01.02	Aset Kondisi Rusak	Rp 5.607.226	Rp 1.053.491.927	Rp 1.047.884.701	Rp 187	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	2.1.4.04	Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya	-Rp 13.041.000	-Rp 48.798.504	-Rp 35.757.504	Rp 3	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A01	Hutang Usaha PT Anugerah Argon Medika	Rp -	-Rp 134.294.366	-Rp 134.294.366	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A04	Hutang Usaha PT ANUGERAH PHARMINDO LESTARI	-Rp 24.026.923	-Rp 56.836.003	-Rp 32.809.080	Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A05	Hutang Usaha PT ALEXA MEDIKA BPP	Rp -	-Rp 32.670.000	-Rp 32.670.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A10	Hutang Usaha CV ALRIZFI	-Rp 127.810.350	Rp -	Rp 127.810.350	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B01	Hutang Usaha PT BINA SAN PRIMA	-Rp 3.922.733	-Rp 79.488.943	-Rp 75.566.210	Rp 19	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B05	Hutang Usaha BPFK SURABAYA	-Rp 1.000.000	Rp -	Rp 1.000.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.D01	Hutang Usaha PT Dos Ni Roha	Rp -	-Rp 130.900.000	-Rp 130.900.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.E01	Hutang Usaha PT Enseval Putera Megatrading	-Rp 11.198.061	-Rp 819.643.196	-Rp 808.445.135	Rp 72	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.F01	Hutang Usaha PT FERTOMULIA PRATAMA	-Rp 11.530.954	Rp -	Rp 11.530.954	-Rp 1	

II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.F02	Hutang Usaha PT FAIZ KREASI	Rp -	-Rp 5.316.700	-Rp 5.316.700	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.G01	Hutang Usaha PT GLOPER PRIMA MANDIRI	-Rp 1.716.000	-Rp 299.578.821	-Rp 297.862.821	Rp 174	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.H01	Hutang Usaha PT HAJI AMBO SULO HAM	-Rp 14.070.350	-Rp 6.572.900	Rp 7.497.450	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.I01	Hutang Usaha PT INDOFARMA GLOBAL MEDIKA	Rp -	-Rp 84.994.000	-Rp 84.994.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.I02	Hutang Usaha PT IDS MEDICAL SYSTEM INDONESIA	Rp -	-Rp 23.100.000	-Rp 23.100.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K02	Hutang Usaha PT KARSA SEMANGAT SEJAHTERA	Rp -	-Rp 38.279.905	-Rp 38.279.905	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K03	Hutang Usaha PT KARUNIA ABADI INDONESIA	-Rp 26.047.000	Rp -	Rp 26.047.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K05	Hutang Usaha PT KIMIA FARMA BPP	-Rp 14.451.841	-Rp 171.097.296	-Rp 156.645.455	Rp 11	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K06	Hutang Usaha KAYSA CAKE & COOKIES	-Rp 10.833.000	-Rp 8.950.000	Rp 1.883.000	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K08	Hutang Klaim Langsung	-Rp 7.452.747	Rp -	Rp 7.452.747	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M01	Hutang Usaha PT Millenium Pharmacon International	-Rp 31.185.000	-Rp 209.423.739	-Rp 178.238.739	Rp 6	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M03	Hutang Usaha PT MERAPI UTAMA PHARMA	-Rp 18.058.120	-Rp 163.897.483	-Rp 145.839.363	Rp 8	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M04	Hutang Usaha PT MENSA BINA SUKSES	-Rp 1.706.859	-Rp 47.491.191	-Rp 45.784.332	Rp 27	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M06	Hutang Usaha PT MURINDO	-Rp 17.967.259	-Rp 26.677.781	-Rp 8.710.522	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P02	Hutang Usaha PT PARIT PADANG GLOBAL	-Rp 239.711.873	-Rp 540.160.805	-Rp 300.448.932	Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P06	Hutang Usaha PT PENTA VALENT	-Rp 1.815.515	-Rp 2.936.010	-Rp 1.120.495	Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.R01	Hutang Usaha CV RAJAWALI	-Rp 24.875.000	Rp -	Rp 24.875.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.R02	Hutang Usaha PT RAJAWALI NUSINDO	-Rp 5.632.408	-Rp 88.953.800	-Rp 83.321.392	Rp 15	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S01	Hutang Usaha PT Saba Indomedika	-Rp 42.684.950	-Rp 10.303.700	Rp 32.381.250	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S02	Hutang Usaha PT Sinar Roda Utama	Rp -	-Rp 14.014.000	-Rp 14.014.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S03	Hutang Usaha PT SUMBER REJEKI MEDIKA JAYA	-Rp 119.633.481	-Rp 458.301.035	-Rp 338.667.554	Rp 3	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S04	Hutang Usaha PT SAMATOR GAS INDUSTRI	-Rp 79.235.750	-Rp 113.836.250	-Rp 34.600.500	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S06	Hutang Usaha PT SAMA TAKA	-Rp 2.434.000	-Rp 4.968.000	-Rp 2.534.000	Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T02	Hutang Usaha PT TRI SAPTA JAYA	-Rp 15.794.350	-Rp 22.069.025	-Rp 6.274.675	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T03	Hutang Usaha PT TEMPO	-Rp 8.388.000	Rp -	Rp 8.388.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T04	Hutang Usaha PT TOP GASINDO PERKASA	-Rp 32.705.000	Rp -	Rp 32.705.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T06	Hutang Usaha TOKO MEYING	-Rp 130.700	Rp -	Rp 130.700	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U01	Hutang Usaha PT UNITED DICO CITAS	-Rp 23.971.200	Rp -	Rp 23.971.200	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U02	Hutang UTDC CAB. PMI PASER	-Rp 114.840.000	-Rp 107.535.000	Rp 7.305.000	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U03	Hutang Usaha UD MANDIRI	-Rp 415.000	-Rp 490.000	-Rp 75.000	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.09	Hutang Jasa Pelayanan	-Rp 7.106.605.897	-Rp 11.315.082.738	-Rp 4.208.476.841	Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K09	HUTANG KOPERASI AESCULAP	-Rp 920.000	-Rp 1.146.500	-Rp 226.500	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K10	HUTANG USAHA PT. KHALIFAH BORNEO MANDIRI	-Rp 5.100.000	-Rp 5.100.000	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L02	HUTANG USAHA CV LAVAN JAYA ABADI	-Rp 14.182.300	-Rp 16.575.394	-Rp 2.393.094	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P07	HUTANG USAHA PT PRASADHA PAMUNAH LIMBAH INDUSTRI	-Rp 92.400.000	Rp -	Rp 92.400.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.W02	HUTANG USAHA WARUNG " AYAM BAKAR SEMOK "	-Rp 1.425.000	Rp -	Rp 1.425.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.Y01	HUTANG USAHA CV YULPA KARYA PERSADA	-Rp 262.220.000	Rp -	Rp 262.220.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B06	HUTANG USAHA B. PEN. RSUD KANUJOSO DRIPERUSH	-Rp 522.750	Rp -	Rp 522.750	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B07	HUTANG USAHA PT BORNEO BINA BERSAMA	-Rp 76.494.959	-Rp 31.112.263	Rp 45.382.696	-Rp 1	

II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B08	HUTANG USAHA PT BINTANG REJEKI ALKESINDO	-Rp 5.447.226	-Rp 7.860.017	-Rp 2.412.791	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.C01	HUTANG USAHA PT COBRA DENTAL INDONESIA	-Rp 4.400.700	Rp -	Rp 4.400.700	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S08	HUTANG USAHA SATRIA IRWANSYAH NOOR, SE	-Rp 60.000	Rp -	Rp 60.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T07	HUTANG USAHA TOKO MAHDASTANA	-Rp 1.020.000	Rp -	Rp 1.020.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.J01	HUTANG USAHA CV JSYAM MANDIRI	Rp -	-Rp 13.382.500	-Rp 13.382.500	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.R03	HUTANG USAHA CV RANY JAYA	Rp -	-Rp 52.935.630	-Rp 52.935.630	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.Z03	HUTANG USAHA CV ZEN ZAY BERSAUDARA	Rp -	-Rp 276.168.650	-Rp 276.168.650	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A11	HUTANG USAHA PT ANTARMITRA SEMBADA	Rp -	-Rp 3.123.648	-Rp 3.123.648	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A12	HUTANG USAHA PT ANUGRAH PUTRA	Rp -	-Rp 28.340.000	-Rp 28.340.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A13	HUTANG USAHA PT AIRINO SENTRA MEDIKA	Rp -	-Rp 26.914.045	-Rp 26.914.045	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A14	HUTANG USAHA APOTEK YASIFIN FARMA	Rp -	-Rp 35.000	-Rp 35.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S09	HUTANG USAHA PT SINERGI KARYA DIMENSI	Rp -	-Rp 100.851.300	-Rp 100.851.300	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S10	HUTANG USAHA PT STARINDO MULTI SUKSES	Rp -	-Rp 7.414.000	-Rp 7.414.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S11	HUTANG USAHA PT SURGIKA ALKESINDO	Rp -	-Rp 62.778.098	-Rp 62.778.098	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.2.3	Utang Lain-lain	2.1.5.02.K01	Hutang KAP Wartono	-Rp 100.000.000	Rp -	Rp 100.000.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.2.3	Utang Lain-lain	2.1.5.03	Hutang Biaya	-Rp 200.400.905	-Rp 47.697.592	Rp 152.703.313	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.01	Ekuitas Awal	-Rp 303.107.907.749	-Rp 304.155.792.450	-Rp 1.047.884.701	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.02	Koreksi Ekuitas	Rp 10.784.315.874	Rp 27.886.889.770	Rp 17.102.573.896	Rp 2	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.03	Ekuitas Hibah	Rp -	-Rp 13.956.788.907	-Rp 13.956.788.907	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.2	Surplus/defisit Thn Lalu	3.1.2.01	Surplus/defisit Thn Lalu	-Rp 16.376.427.462	-Rp 16.376.427.462	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	9999 Z	Surplus/Defisit	9999Z	Surplus/Defisit	Rp -	-Rp 10.398.394.471	Rp -	Rp -	

Lampiran 2. Neraca 2021

	KODE					URAIAN	2020	2021	SELISIH	PERSENTAS E	c	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.1	Kas dan Setara Kas	1.1.1.06.03	BANK BLUD	Rp 16.533.926.084	Rp 78.727.128.481	Rp 62.193.202.398	Rp 4	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.1	Kas dan Setara Kas	1.1.1.06.09	KAS BENDAHARA PENERIMAAN BLUD	Rp 9.495.186	Rp 32.257.893	Rp 22.762.707	Rp 2	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.A02	Piutang PT ANUGRAH BUMI ALAM (ABAS)	Rp 24.481.150	Rp 24.481.150	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B01	Piutang BPJS KESEHATAN	Rp 3.809.497.263	Rp 4.068.192.532	Rp 258.695.269	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B03	Piutang PT BORNEO INDAH MARJAYA	Rp 33.712.057	Rp 130.079.114	Rp 96.367.057	Rp 3	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B05	Piutang BPJS KETENAGAKERJAAN	Rp 30.286.109	Rp 72.714.434	Rp 42.428.325	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.I01	Piutang Inhealth	Rp 34.329.500	Rp 52.514.450	Rp 18.184.950	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.J03	Piutang JAMKESDA KOTA BARU	Rp 76.895.300	Rp 58.963.500	-Rp 17.931.800	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.J06	Piutang JAMPERSAL	Rp 378.995.400	Rp -	-Rp 378.995.400	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P02	Piutang PT PALMA PLANTASINDO	Rp 4.768.661	Rp 48.668.742	Rp 43.900.081	Rp 9	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P03	Piutang PT. PGSA	Rp 4.738.600	Rp 4.738.600	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P04	Piutang PT. PRIMATAMA ENERGI NUSANTARA	Rp 11.889.700	Rp 11.889.700	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X01	Piutang PTPN XIII Long Pinang	Rp 47.813.500	Rp 47.813.500	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X02	Piutang PTPN XIII Samuntai	Rp 19.877.250	Rp 19.877.250	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X03	Piutang PTPN XIII Long Kali	Rp 2.233.900	Rp 2.233.900	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.Z01	Piutang PASIEN UMUM	Rp -	Rp 6.914.570	Rp 6.914.570	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.Z02	Piutang PASIEN UMUM SELISIH BAYAR BPJS	Rp 269.400	Rp -	-Rp 269.400	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.3.02.K09	PIUTANG KALBE N.H (PT SANGHIANG PERKASA)	Rp 3.000.000	Rp 7.000.000	Rp 4.000.000	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.A02	Piutang Dir. Abu Bakar Sidik	Rp 35.000.000	Rp 35.000.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.A04	Piutang PT Abadi Raya Commerce	Rp 22.966.000	Rp 3.500.000	-Rp 19.466.000	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K02	Piutang KANTIN HARTATIK	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K03	Piutang KANTIN TRIFLANINGSIH	Rp 4.500.000	Rp 3.000.000	-Rp 1.500.000	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K04	Piutang KANTIN HAYAT	Rp 8.500.000	Rp 8.500.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.5	Penyisihan Piutang	1.1.5.01	Penyisihan Piutang Pendapatan	-Rp 127.285.500	-Rp 145.561.842	-Rp 18.276.342	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.5	Penyisihan Piutang	1.1.5.02	Penyisihan Piutang Lainnya	-Rp 35.000.000	-Rp 35.000.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01	Persediaan Bahan Habis Pakai	Rp 2.587.954.462	Rp 2.599.058.502	Rp 11.104.040	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.01	Persediaan ATK	Rp 99.446.963	Rp 85.984.861	-Rp 13.462.102	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.02	Persediaan Alat Listrik	Rp -	Rp 17.893.255	Rp 17.893.255	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.04	Persediaan Kebersihan & Bahan Pembersih	Rp 79.198.687	Rp 237.999.188	Rp 158.800.501	Rp 2	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.05	Persediaan Peralatan	Rp 4.774.000	Rp 7.941.500	Rp 3.167.500	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.02	Persediaan Bahan/Material	Rp 3.134.661.571	Rp 3.565.068.706	Rp 430.407.135	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.03	Persediaan Barang Lainnya	Rp 9.786.000	Rp 9.856.000	Rp 70.000	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.1	Tanah	1.3.1.11	Tanah Untuk Bangunan Gedung (S)	Rp 4.002.374.000	Rp 4.002.374.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.001	ALAT BESAR	Rp 2.644.483.384	Rp 2.646.133.384	Rp 1.650.000	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.002	ALAT ANGKUTAN	Rp 9.572.854.850	Rp 9.616.225.393	Rp 43.370.543	Rp -	

I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.003	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	Rp 5.079.060.817	Rp 5.089.290.817	Rp 10.230.000	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.004	ALAT PERTANIAN	Rp 3.073.007.058	Rp 3.073.007.058	Rp 0	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.005	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	Rp 28.251.129.591	Rp 28.419.081.960	Rp 167.952.369	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.006	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	Rp 6.473.847.851	Rp 6.539.304.407	Rp 65.456.556	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.007	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	Rp 151.539.197.398	Rp 165.477.384.872	Rp 13.938.187.474	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.008	ALAT LABORATORIUM	Rp 42.987.886.576	Rp 43.008.487.376	Rp 20.600.800	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.009	ALAT PERSENIJATAAN	Rp 36.523.854	Rp 50.823.854	Rp 14.300.000	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.010	ALAT KOMPUTER	Rp 2.610.269.645	Rp 2.993.035.006	Rp 382.765.361	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.015	ALAT KESELAMATAN KERJA	Rp -	Rp 14.400.000	Rp 14.400.000	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.017	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Rp 1.368.500.000	Rp 1.570.500.000	Rp 202.000.000	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp 299.816.212.025	Rp 299.852.512.025	Rp 36.300.000	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Rp 14.950.000	Rp 14.950.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.03	TUGU TITIK KONTROL PASTI	Rp 48.400.000	Rp 48.400.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.3.4.21	Jaringan Listrik (S)	Rp 103.754.200	Rp 103.754.200	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.3.4.21.a	Jalan, Irigasi & Jaringan	Rp 2.244.000	Rp 502.799.000	Rp 500.555.000	Rp 223	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin	-Rp 213.822.405.232	-Rp 226.902.568.066	-Rp 13.080.162.834	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.02	Akumulasi Penyusutan Gedung & Bangunan	-Rp 38.939.558.553	-Rp 44.395.404.587	-Rp 5.455.846.034	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan	-Rp 18.325.285	-Rp 71.030.740	-Rp 52.705.455	Rp 3	
I	ASET	D	Aset Lain Lain	1.5.4	Aset Lain-lain	1.5.5.01.02	Aset Kondisi Rusak	Rp 1.053.491.927	Rp 812.574.587	Rp 240.917.340	-Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	2.1.4.04	Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya	-Rp 48.798.504	-Rp 24.000.000	Rp 24.798.504	-Rp 1	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A0 1	Hutang Usaha PT Anugerah Argon Medika	-Rp 134.294.366	-Rp 126.787.111	Rp 7.507.255	-Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A0 4	Hutang Usaha PT ANUGERAH PHARMINDO LESTARI	-Rp 56.836.003	-Rp 74.824.235	-Rp 17.988.232	Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A0 5	Hutang Usaha PT ALEXA MEDIKA BPP	-Rp 32.670.000	-Rp 35.130.000	Rp 2.460.000	Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B0 1	Hutang Usaha PT BINA SAN PRIMA	-Rp 79.488.943	-Rp 98.185.995	-Rp 18.697.052	Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B0 7	HUTANG USAHA PT BORNEO BINA BERSAMA	-Rp 31.112.263	-Rp 49.513.147	-Rp 18.400.884	Rp 1	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B0 8	HUTANG USAHA PT BINTANG REJEKI ALKESINDO	-Rp 7.860.017	Rp -	Rp 7.860.017	-Rp 1	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.D0 1	Hutang Usaha PT Dos Ni Roha	-Rp 130.900.000	-Rp 156.702.843	-Rp 25.802.843	Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.E0 1	Hutang Usaha PT Enseval Putera Megatrading	-Rp 819.643.196	-Rp 441.789.058	Rp 377.854.138	-Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.F0 1	Hutang Usaha PT FERTOMULIA PRATAMA	Rp -	-Rp 2.387.000	Rp 2.387.000	Rp -	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.F0 2	Hutang Usaha PT FAIZ KREASI	-Rp 5.316.700	-Rp 1.485.000	Rp 3.831.700	-Rp 1	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.G0 1	Hutang Usaha PT GLOPER PRIMA MANDIRI	-Rp 299.578.821	-Rp 204.345.165	Rp 95.233.656	-Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.H0 1	Hutang Usaha PT HAJI AMBO SULO HAM	-Rp 6.572.900	Rp -	Rp 6.572.900	-Rp 1	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.I0 1	Hutang Usaha PT INDOFARMA GLOBAL MEDIKA	-Rp 84.994.000	-Rp 2.454.793	Rp 82.539.207	-Rp 1	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.I0 2	Hutang Usaha PT IDS MEDICAL SYSTEM INDONESIA	-Rp 23.100.000	Rp -	Rp 23.100.000	-Rp 1	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.J0 1	HUTANG USAHA CV JSYAM MANDIRI	-Rp 13.382.500	-Rp 2.210.000	Rp 11.172.500	-Rp 1	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K0 2	Hutang Usaha PT KARSA SEMANGAT SEJAHTERA	-Rp 38.279.905	-Rp 37.352.700	Rp 927.205	-Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K0 5	Hutang Usaha PT KIMIA FARMA BPP	-Rp 171.097.296	-Rp 52.444.730	Rp 118.652.566	-Rp 1	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K0 6	Hutang Usaha KAYSA CAKE & COOKIES	-Rp 8.950.000	-Rp 5.670.000	Rp 3.280.000	-Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K0 8	Hutang Klaim Langsung	Rp -	-Rp 53.075.000	-Rp 53.075.000	Rp -	

	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K09	HUTANG KOPERASI AESCULAP	-Rp 1.146.500	-Rp 723.000	Rp 423.500	-Rp 0	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K10	HUTANG USAHA PT. KHALIFAH BORNEO MANDIRI	-Rp 5.100.000	-Rp 10.200.000	-Rp 5.100.000	Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L01	Hutang Usaha PT LA TAHZAN TANAH GROGOT	Rp -	-Rp 87.000	-Rp 87.000	Rp -	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L02	HUTANG USAHA CV LAVAN JAYA ABADI	-Rp 16.575.394	Rp -	Rp 16.575.394	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M01	Hutang Usaha PT Millenium Pharmacon International	-Rp 209.423.739	-Rp 67.625.338	Rp 141.798.401	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M03	Hutang Usaha PT MERAPI UTAMA PHARMA	-Rp 163.897.483	-Rp 301.573.480	-Rp 137.675.997	Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M04	Hutang Usaha PT MENSA BINA SUKSES	-Rp 47.491.191	-Rp 15.200.756	Rp 32.290.435	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M06	Hutang Usaha PT MURINDO	-Rp 26.677.781	-Rp 36.275.606	Rp 9.597.825	Rp 0	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M08	Hutang Usaha PT MI RACHEN I NACI	Rp -	-Rp 1.838.430	Rp 1.838.430	Rp -	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P02	Hutang Usaha PT PARIT PADANG GLOBAL	-Rp 540.160.805	-Rp 324.415.310	Rp 215.745.495	-Rp 0	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P06	Hutang Usaha PT PENTA VALENT	-Rp 2.936.010	-Rp 19.129.018	-Rp 16.193.008	Rp 6	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P07	HUTANG USAHA PT PRASADHA PAMUNAH LIMBAH INDUSTRI	Rp -	-Rp 132.000.000	-Rp 132.000.000	Rp -	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.R02	Hutang Usaha PT RAJAWALI NUSINDO	-Rp 88.953.800	-Rp 13.784.831	Rp 75.168.969	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.R03	HUTANG USAHA CV RANY JAYA	-Rp 52.935.630	Rp -	Rp 52.935.630	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S01	Hutang Usaha PT Saba Indomedika	-Rp 10.303.700	-Rp 10.989.000	-Rp 685.300	Rp 0	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S02	Hutang Usaha PT Sinar Roda Utama	-Rp 14.014.000	-Rp 49.719.725	-Rp 35.705.725	Rp 3	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S03	Hutang Usaha PT SUMBER REJEKI MEDIKA JAYA	-Rp 458.301.035	-Rp 403.446.612	Rp 54.854.423	-Rp 0	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S04	Hutang Usaha PT SAMATOR GAS INDUSTRI	-Rp 113.836.250	-Rp 154.550.000	Rp 40.713.750	Rp 0	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S06	Hutang Usaha PT SAMA TAKA	-Rp 4.968.000	-Rp 5.334.000	-Rp 366.000	Rp 0	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T02	Hutang Usaha PT TRI SAPTA JAYA	-Rp 22.069.025	-Rp 30.065.043	-Rp 7.996.018	Rp 0	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T07	HUTANG USAHA TOKO MAHDASTANA	Rp -	-Rp 1.760.000	-Rp 1.760.000	Rp -	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U01	Hutang Usaha PT UNITED DICO CITAS	Rp -	-Rp 5.840.802	-Rp 5.840.802	Rp -	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U02	Hutang UTDC CAB. PMI PASER	-Rp 107.535.000	Rp -	Rp 107.535.000	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U03	Hutang Usaha UD MANDIRI	-Rp 490.000	Rp -	Rp 490.000	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.Z03	HUTANG USAHA CV ZEN ZAY BERSAUDARA	-Rp 276.168.650	-Rp 158.635.600	Rp 117.533.050	-Rp 0	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.09	Hutang Jasa Pelayanan	-Rp 11.315.082.738	-Rp 34.477.634.781	-Rp 23.162.552.043	Rp 2	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A11	HUTANG USAHA PT ANTARMITRA SEMBADA	-Rp 3.123.648	-Rp 2.292.312	Rp 831.336	-Rp 0	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A12	HUTANG USAHA PT ANUGRAH PUTRA	-Rp 28.340.000	Rp -	Rp 28.340.000	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A13	HUTANG USAHA PT AIRINO SENTRA MEDIKA	-Rp 26.914.045	-Rp 1.124.200	Rp 25.789.845	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A14	HUTANG USAHA APOTEK YASIFIN FARMA	-Rp 35.000	Rp -	Rp 35.000	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S09	HUTANG USAHA PT SINERGI KARYA DIMENSI	-Rp 100.851.300	-Rp 22.518.650	Rp 78.332.650	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S10	HUTANG USAHA PT STARINDO MULTI SUKSES	-Rp 7.414.000	Rp -	Rp 7.414.000	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S11	HUTANG USAHA PT SURGIKA ALKESINDO	-Rp 62.778.098	-Rp 9.528.750	Rp 53.249.348	-Rp 1	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.I05	HUTANG USAHA INTIMEDIKA PUSPA INDAH	Rp -	-Rp 695.091.000	-Rp 695.091.000	Rp -	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.G02	HUTANG USAHA PT GALAKSI MAS	Rp -	-Rp 68.549.999	-Rp 68.549.999	Rp -	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B09	HUTANG USAHA PT BORNEO SENTRAL ALKESINDO	Rp -	-Rp 11.529.000	-Rp 11.529.000	Rp -	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	2.1.5.02.M09	HUTANG USAHA MULTI PRINTING	Rp -	-Rp 2.130.000	-Rp 2.130.000	Rp -	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K12	HUTANG USAHA CV KAY UTAMA	Rp -	-Rp 6.510.650	-Rp 6.510.650	Rp -	
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K13	HUTANG USAHA KANTIN MA'E	Rp -	-Rp 220.000	-Rp 220.000	Rp -	

I	KEWAJIBAN DAN EKITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U04	HUTANG USAHA UMMU HILWA	Rp -	-Rp 135.000	-Rp 135.000	Rp -	
I	KEWAJIBAN DAN EKITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.2.3	Utang Lain-lain	2.1.5.03	Hutang Biaya	-Rp 47.697.592	-Rp 54.546.540	-Rp 6.848.948	Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKITAS	C	EKITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.01	Ekuitas Awal	-Rp 304.155.792.450	-Rp 304.155.792.450	Rp -	Rp -	
I	KEWAJIBAN DAN EKITAS	C	EKITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.02	Koreksi Ekuitas	Rp 27.886.889.770	Rp 50.113.882.651	Rp 22.226.992.881	Rp 1	
I	KEWAJIBAN DAN EKITAS	C	EKITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.03	Ekuitas Hibah	-Rp 13.956.788.907	-Rp 19.858.113.657	-Rp 5.901.324.750	Rp 0	
I	KEWAJIBAN DAN EKITAS	C	EKITAS	3.1.2	Surplus/defisit Thn Lalu	3.1.2.01	Surplus/defisit Thn Lalu	-Rp 26.774.821.934	-Rp 26.774.821.934	Rp -	Rp -	
I	KEWAJIBAN DAN EKITAS	C	EKITAS	9999Z	Surpuls/Defisit	9999Z	Surplus/Defisit	Rp -	-Rp 53.039.535.934	Rp -	Rp -	

Lampiran 3. Neraca 2022

	KODE						URAIAN	2021	2022	SELISIH	PERSENTASE	c
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.1	Kas dan Setara Kas	1.1.1.06.03	BANK BLUD	Rp 45.120.543.350	Rp 13.756.028.962	-Rp 31.364.514.388	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.1	Kas dan Setara Kas	1.1.1.06.09	KAS BENDAHARA PENERIMAAN BLUD	Rp 28.673.406	Rp 95.362.671	Rp 66.689.265	Rp 2	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.A02	Piutang PT ANUGRAH BUMI ALAM (ABAS)	Rp 24.481.150	Rp 24.481.150	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B01	Piutang BPJS KESEHATAN	Rp 6.908.391.473	Rp 13.545.255.600	Rp 6.636.864.127	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B04	PIUTANG BPJS COVID-19	Rp -	Rp 108.730.600	Rp 108.730.600	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B05	Piutang BPJS KETENAGAKERJAAN	Rp 194.162.004	Rp 293.768.695	Rp 99.606.691	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.I01	Piutang Inhealth	Rp 91.821.800	Rp -	-Rp 91.821.800	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.J03	Piutang JAMKESDA KOTA BARU	Rp 8.376.900	Rp 8.376.900	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P03	Piutang PT. PGSA	Rp 4.738.600	Rp 4.738.600	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P04	Piutang PT. PRIMATAMA ENERGI NUSANTARA	Rp 11.889.700	Rp 11.889.700	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.T01	Piutang PT TRASINDO	Rp -	Rp 3.550.000	Rp 3.550.000	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X01	Piutang PTPN XIII Long Pinang	Rp 47.813.500	Rp 47.813.500	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X02	Piutang PTPN XIII Samuntai	Rp 19.877.250	Rp 19.877.250	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X03	Piutang PTPN XIII Long Kali	Rp 2.233.900	Rp 2.233.900	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.Z01	Piutang PASIEN UMUM	Rp 6.200.425	Rp 10.718.635	Rp 4.518.210	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.3.02.K09	PIUTANG KALBE N.H (PT SANGHIANG PERKASA)	Rp 7.000.000	Rp -	-Rp 7.000.000	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.A02	Piutang Dir. Abu Bakar Sidik	Rp 35.000.000	Rp 35.000.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K01	Piutang KANTIN IIDI	Rp -	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K04	Piutang KANTIN HAYAT	Rp 13.000.000	Rp -	-Rp 13.000.000	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K06	PIUTANG KANTIN KANTIN PITSTOP PIZZA	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.3.02.M01	PIUTANG CV. MINERVA MULTI ENERGY	Rp 3.500.000	Rp 2.000.000	-Rp 1.500.000	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.S01	PIUTANG KANTIN SURYANI. A	Rp 4.000.000	Rp 2.000.000	-Rp 2.000.000	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K07	PIUTANG KANTIN KEDAI LARIS MART	Rp 5.000.000	Rp 8.000.000	Rp 3.000.000	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K10	PIUTANG KANTIN ERMA SARA	Rp -	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.5	Penyisihan Piutang	1.1.5.01	Penyisihan Piutang Pendapatan	-Rp 113.128.325	-Rp 115.735.729	-Rp 2.607.404	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.5	Penyisihan Piutang	1.1.5.02	Penyisihan Piutang Lainnya	-Rp 36.750.000	-Rp 35.000.000	Rp 1.750.000	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01	Persediaan Bahan Habis Pakai	Rp 3.200.536.239	Rp 2.154.889.750	-Rp 1.045.646.489	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.01	Persediaan ATK	Rp 263.922.056	Rp 159.410.660	-Rp 104.511.396	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.02	Persediaan Alat Listrik	Rp 10.459.955	Rp 5.158.315	-Rp 5.301.640	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.04	Persediaan Kebersihan & Bahan Pembersih	Rp 260.759.545	Rp 150.884.453	-Rp 109.875.092	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.05	Persediaan Peralatan	Rp 1.364.000	Rp 251.644.000	Rp 250.280.000	Rp183	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.02	Persediaan Bahan/Material	Rp 3.131.749.704	Rp 3.253.055.254	Rp 121.305.550	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.03	Persediaan Barang Lainnya	Rp 22.263.000	Rp 69.497.500	Rp 47.234.500	Rp 2	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.1	Tanah	1.3.1.11	Tanah Untuk Bangunan Gedung (S)	Rp 4.002.374.000	Rp 4.002.374.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.001	ALAT BESAR	Rp 2.655.755.530	Rp 2.655.755.530	Rp -	Rp -	

I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.002	ALAT ANGKUTAN	Rp 9.779.708.293	Rp 9.779.708.293	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.003	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	Rp 5.182.247.883	Rp 5.182.247.883	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.004	ALAT PERTANIAN	Rp 3.133.569.340	Rp 3.133.569.340	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.005	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	Rp 29.175.832.993	Rp 29.835.137.710	Rp 659.304.717	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.006	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	Rp 6.608.335.963	Rp 6.611.332.963	Rp 2.997.000	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.007	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	Rp 172.531.520.725	Rp 211.804.854.412	Rp 39.273.333.687	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.008	ALAT LABORATORIUM	Rp 43.305.429.756	Rp 46.372.928.956	Rp 3.067.499.200	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.009	ALAT PERSENJATAAN	Rp 50.823.854	Rp 50.823.854	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.010	ALAT KOMPUTER	Rp 3.920.396.011	Rp 5.408.878.789	Rp 1.488.482.778	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.015	ALAT KESELAMATAN KERJA	Rp 14.400.000	Rp 14.400.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.017	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Rp 1.624.006.329	Rp 1.624.006.329	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.019	PERALATAN OLAH RAGA	Rp 116.056.000	Rp 116.056.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp 301.280.330.972	Rp 302.027.326.782	Rp 746.995.810	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Rp 14.950.000	Rp 14.950.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.03	TUGU TITIK KONTROL PASTI	Rp 48.400.000	Rp 48.400.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.3.4.21	Jaringan Listrik (S)	Rp 103.754.200	Rp 103.754.200	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.3.4.21.a	Jalan, Irigasi & Jaringan	Rp 502.799.000	Rp 502.799.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.3.6.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp 2.230.825.500	Rp 2.230.825.500	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin	-Rp 242.675.030.173	-Rp 258.602.337.726	-Rp 15.927.307.553	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.02	Akumulasi Penyusutan Gedung & Bangunan	-Rp 49.879.806.997	-Rp 55.379.149.320	-Rp 5.499.342.323	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan	-Rp 123.736.195	-Rp 176.441.650	-Rp 52.705.455	Rp 0	
I	ASET	D	Aset Lain Lain	1.5.4	Aset Lain-lain	1.5.5.01.02	Aset Kondisi Rusak	Rp 880.574.587	Rp 880.574.587	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	2.1.4.04	Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya	-Rp 54.220.560	-Rp 5.845.000	Rp 48.375.560	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A01	Hutang Usaha PT Anugerah Argon Medika	-Rp 522.759.441	-Rp 52.112.694	Rp 470.646.747	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A04	Hutang Usaha PT ANUGERAH PHARMINDO LESTARI	-Rp 47.233.865	-Rp 19.174.716	Rp 28.059.149	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A08	Hutang Usaha PT ALASKA GLOBAL INTI	-Rp 31.332.525	Rp -	Rp 31.332.525	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A09	Hutang Usaha CV ABDI UTAMA INDAH	Rp -	-Rp 321.614.000	-Rp 321.614.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A11	HUTANG USAHA PT ANTARMITRA SEMBADA	-Rp 2.010.000	-Rp 6.600.000	-Rp 4.590.000	Rp 2	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A12	HUTANG USAHA PT ANUGRAH PUTRA	-Rp 59.743.530	-Rp 205.000.000	-Rp 145.256.470	Rp 2	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B01	Hutang Usaha PT BINA SAN PRIMA	-Rp 282.447.718	-Rp 66.159.872	Rp 216.287.846	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B06	HUTANG USAHA B. PEN. RSUD KANUJOSO DRIPERUSH	-Rp 5.913.900	-Rp 13.992.600	-Rp 8.078.700	Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.D01	Hutang Usaha PT Dos Ni Roha	-Rp 1.207.880	-Rp 5.688.892	-Rp 4.481.012	Rp 4	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.E01	HUTANG USAHA PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING	-Rp 256.630.442	-Rp 110.651.757	Rp 145.978.685	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.G01	Hutang Usaha PT GLOPER PRIMA MANDIRI	-Rp 79.786.800	-Rp 71.611.633	Rp 8.175.167	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.H01	Hutang Usaha PT HAJI AMBO SULO HAM	-Rp 21.342.000	Rp -	Rp 21.342.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K02	Hutang Usaha PT KARSA SEMANGAT SEJAHTERA	-Rp 8.702.400	-Rp 1.554.000	Rp 7.148.400	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K05	Hutang Usaha PT KIMIA FARMA BPP	-Rp 14.647.968	-Rp 298.465.950	-Rp 283.817.982	Rp 19	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K08	Hutang Klaim Langsung	-Rp 14.874.000	Rp -	Rp 14.874.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K09	HUTANG KOPERASI AESCULAP	-Rp 1.735.000	-Rp 159.000	Rp 1.576.000	-Rp 1	

II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L01	Hutang Usaha PT LA TAHZAN TANAH GROGOT	Rp -	-Rp 122.000	-Rp 122.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M01	Hutang Usaha PT Millenium Pharmacon International	-Rp 19.090.890	-Rp 23.622.343	-Rp 4.531.453	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M03	Hutang Usaha PT MERAPI UTAMA PHARMA	-Rp 145.356.108	-Rp 46.686.222	Rp 98.669.886	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M04	Hutang Usaha PT MENSA BINA SUKSES	-Rp 88.802.291	Rp -	Rp 88.802.291	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M06	Hutang Usaha PT MURINDO	-Rp 26.350.443	-Rp 7.545.141	Rp 18.805.302	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P01	Hutang Usaha CV Perdian	Rp -	-Rp 1.732.447.500	-Rp 1.732.447.500	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P02	Hutang Usaha PT PARIT PADANG GLOBAL	-Rp 204.833.690	-Rp 128.637.214	Rp 76.196.476	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P05	Hutang Usaha PT PANCARAYA KRISNA MANDIRI	Rp -	-Rp 2.442.000	-Rp 2.442.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P06	Hutang Usaha PT PENTA VALENT	-Rp 116.075.650	-Rp 30.125.011	Rp 85.950.639	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.R01	Hutang Usaha CV RAJAWALI	Rp -	-Rp 35.300.000	-Rp 35.300.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.R02	Hutang Usaha PT RAJAWALI NUSINDO	-Rp 109.928.178	Rp -	Rp 109.928.178	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S01	Hutang Usaha PT Saba Indomedika	Rp -	-Rp 8.230.188	-Rp 8.230.188	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S02	Hutang Usaha PT Sinar Roda Utama	-Rp 12.654.000	Rp -	Rp 12.654.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S03	Hutang Usaha PT SUMBER REJEKI MEDIKA JAYA	-Rp 943.851.268	-Rp 200.559.203	Rp 743.292.065	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S04	Hutang Usaha PT SAMATOR GAS INDUSTRI	-Rp 64.435.500	Rp -	Rp 64.435.500	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S06	Hutang Usaha PT SAMA TAKA	-Rp 16.226.000	-Rp 12.508.000	Rp 3.718.000	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S11	HUTANG USAHA PT SURGIKA ALKESINDO	-Rp 21.660.373	-Rp 4.673.655	Rp 16.986.718	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T03	Hutang Usaha PT TEMPO	Rp -	-Rp 1.877.859	-Rp 1.877.859	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U01	Hutang Usaha PT UNITED DICO CITAS	-Rp 27.747.160	Rp -	Rp 27.747.160	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U02	Hutang UTDC CAB. PMI PASER	-Rp 144.720.000	-Rp 158.790.000	-Rp 14.070.000	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U03	Hutang Usaha UD MANDIRI	-Rp 4.617.600	Rp -	Rp 4.617.600	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.Z03	HUTANG USAHA CV ZEN ZAY BERSAUDARA	-Rp 304.615.554	Rp -	Rp 304.615.554	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.09	Hutang Jasa Pelayanan	-Rp 26.272.929.665	-Rp 13.305.658.885	Rp 12.967.270.780	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B09	HUTANG USAHA PT BORNEO SENTRAL ALKESINDO	Rp -	-Rp 2.750.000	-Rp 2.750.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B10	HUTANG USAHA BUNDA CATERING	-Rp 6.137.500	Rp -	Rp 6.137.500	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P15	HUTANG USAHA PT PUSAKA BYANTARA SAKTI	-Rp 370.436.415	Rp -	Rp 370.436.415	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A15	HUTANG USAHA PT. ANUGERAH MEDIKA MANDIRI	-Rp 22.644.000	-Rp 78.936.540	-Rp 56.292.540	Rp 2	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B11	HUTANG USAHA PT. BUANA INTIPRIMA USAHA	-Rp 1.223.895	-Rp 5.111.938	-Rp 3.888.043	Rp 3	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L04	HUTANG USAHA APOTIK LATIFAH	-Rp 400.000	Rp -	Rp 400.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.Z02	HUTANG USAHA APOTEK ZAYYAN FARMA	-Rp 66.000	Rp -	Rp 66.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B12	HUTANG USAHA PT BORNEO ETAM MANDIRI	-Rp 154.276.000	-Rp 48.375.000	Rp 105.901.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K14	HUTANG USAHA PT KEBAYORAN PHARMA	-Rp 4.440.000	Rp -	Rp 4.440.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S12	HUTANG USAHA PT SEKARGUNA MEDIKA	-Rp 5.189.250	Rp -	Rp 5.189.250	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A17	HUTANG USAHA CV. ARTHA DWINIKA	Rp -	-Rp 13.297.050	-Rp 13.297.050	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B13	HUTANG USAHA PT BERKAH SAHABAT MEDIKA	Rp -	-Rp 8.360.009	-Rp 8.360.009	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.C02	HUTANG USAHA CV CITRA KARYATAMA	Rp -	-Rp 492.000.000	-Rp 492.000.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K15	HUTANG USAHA CV KURNIA ABADI SETIA	Rp -	-Rp 595.147.177	-Rp 595.147.177	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L05	HUTANG USAHA PT. LIMA DISPO SELARAS	Rp -	-Rp 6.410.250	-Rp 6.410.250	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M10	HUTANG USAHA PT MEGAH ALKESINDO	Rp -	-Rp 259.077.909	-Rp 259.077.909	Rp -	

II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P16	HUTANG USAHA PT PRADANA NUSANTARA	Rp -	-Rp 277.810.800	-Rp 277.810.800	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T08	HUTANG USAHA CV TAHTA PERDANA GROUP	Rp -	-Rp 106.959.600	-Rp 106.959.600	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.2.3	Utang Lain-lain	2.1.5.03	Hutang Biaya	-Rp 122.228.593	-Rp 62.821.500	Rp 59.407.093	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.01	Ekuitas Awal	-Rp 305.241.622.202	-Rp 305.241.622.202	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.02	Koreksi Ekuitas	Rp 49.516.212.188	Rp 47.285.386.688	-Rp 2.230.825.500	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.03	Ekuitas Hibah	-Rp 19.858.113.657	-Rp 19.858.113.657	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.2	Surplus/defisit Thn Lalu	3.1.2.01	Surplus/defisit Thn Lalu	-Rp 45.355.523.980	-Rp 45.355.523.980	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	9999Z	Surplus/Defisit	9999Z	Surplus/Defisit	Rp -	-Rp 10.144.019.540	Rp -	Rp -	

Lampiran 4. Neraca 2023

	KODE						URAIAN	2022	2023	SELISIH	PERSENTASE	c
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.1	Kas dan Setara Kas	1.1.1.06.03	BANK BLUD	Rp 45.120.543.350	Rp 13.756.028.962	-Rp 31.364.514.388	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.1	Kas dan Setara Kas	1.1.1.06.09	KAS BENDAHARA PENERIMAAN BLUD	Rp 28.673.406	Rp 95.362.671	Rp 66.689.265	Rp 2	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.A02	Piutang PT ANUGRAH BUMI ALAM (ABAS)	Rp 24.481.150	Rp 24.481.150	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B01	Piutang BPJS KESEHATAN	Rp 6.908.391.473	Rp 13.545.255.600	Rp 6.636.864.127	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B04	PIUTANG BPJS COVID-19	Rp -	Rp 108.730.600	Rp 108.730.600	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B05	Piutang BPJS KETENAGAKERJAAN	Rp 194.162.004	Rp 293.768.695	Rp 99.606.691	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.I01	Piutang Inhealth	Rp 91.821.800	Rp -	-Rp 91.821.800	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.J03	Piutang JAMKESDA KOTA BARU	Rp 8.376.900	Rp 8.376.900	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P03	Piutang PT. PGSA	Rp 4.738.600	Rp 4.738.600	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P04	Piutang PT. PRIMATAMA ENERGI NUSANTARA	Rp 11.889.700	Rp 11.889.700	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.T01	Piutang PT TRASINDO	Rp -	Rp 3.550.000	Rp 3.550.000	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X01	Piutang PTPN XIII Long Pinang	Rp 47.813.500	Rp 47.813.500	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X02	Piutang PTPN XIII Samuntai	Rp 19.877.250	Rp 19.877.250	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X03	Piutang PTPN XIII Long Kali	Rp 2.233.900	Rp 2.233.900	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.Z01	Piutang PASIEN UMUM	Rp 6.200.425	Rp 10.718.635	Rp 4.518.210	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.3.02.K09	PIUTANG KALBE N.H (PT SANGHIANG PERKASA)	Rp 7.000.000	Rp -	-Rp 7.000.000	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.3.02.M01	PIUTANG CV. MINERVA MULTI ENERGY	Rp 3.500.000	Rp 2.000.000	-Rp 1.500.000	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.A02	Piutang Dir. Abu Bakar Sidik	Rp 35.000.000	Rp 35.000.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K01	Piutang KANTIN IIDI	Rp -	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K04	Piutang KANTIN HAYAT	Rp 13.000.000	Rp -	-Rp 13.000.000	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K06	PIUTANG KANTIN KANTIN PITSTOP PIZZA	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.S01	PIUTANG KANTIN SURYANI. A	Rp 4.000.000	Rp 2.000.000	-Rp 2.000.000	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K07	PIUTANG KANTIN KEDAI LARIS MART	Rp 5.000.000	Rp 8.000.000	Rp 3.000.000	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K10	PIUTANG KANTIN ERMA SARA	Rp -	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.5	Penyisihan Piutang	1.1.5.01	Penyisihan Piutang Pendapatan	-Rp 113.128.325	-Rp 115.735.729	-Rp 2.607.404	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.5	Penyisihan Piutang	1.1.5.02	Penyisihan Piutang Lainnya	-Rp 36.750.000	-Rp 35.000.000	Rp 1.750.000	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01	Persediaan Bahan Habis Pakai	Rp 3.200.536.239	Rp 2.154.889.750	-Rp 1.045.646.489	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.01	Persediaan ATK	Rp 263.922.056	Rp 159.410.660	-Rp 104.511.396	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.02	Persediaan Alat Listrik	Rp 10.459.955	Rp 5.158.315	-Rp 5.301.640	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.04	Persediaan Kebersihan & Bahan Pembersih	Rp 260.759.545	Rp 150.884.453	-Rp 109.875.092	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.05	Persediaan Peralatan	Rp 1.364.000	Rp 251.644.000	Rp 250.280.000	Rp183	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.02	Persediaan Bahan/Material	Rp 3.131.749.704	Rp 3.253.055.254	Rp 121.305.550	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.03	Persediaan Barang Lainnya	Rp 22.263.000	Rp 69.497.500	Rp 47.234.500	Rp 2	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.1	Tanah	1.3.1.11	Tanah Untuk Bangunan Gedung (S)	Rp 4.002.374.000	Rp 4.002.374.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.001	ALAT BESAR	Rp 2.655.755.530	Rp 2.655.755.530	Rp -	Rp -	

I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.002	ALAT ANGKUTAN	Rp 9.779.708.293	Rp 9.779.708.293	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.003	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	Rp 5.182.247.883	Rp 5.182.247.883	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.004	ALAT PERTANIAN	Rp 3.133.569.340	Rp 3.133.569.340	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.005	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	Rp 29.175.832.993	Rp 29.835.137.710	Rp 659.304.717	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.006	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	Rp 6.608.335.963	Rp 6.611.332.963	Rp 2.997.000	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.007	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	Rp 172.531.520.725	Rp 211.804.854.412	Rp 39.273.333.687	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.008	ALAT LABORATORIUM	Rp 43.305.429.756	Rp 46.372.928.956	Rp 3.067.499.200	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.009	ALAT PERSENJATAAN	Rp 50.823.854	Rp 50.823.854	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.010	ALAT KOMPUTER	Rp 3.920.396.011	Rp 5.408.878.789	Rp 1.488.482.778	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.015	ALAT KESELAMATAN KERJA	Rp 14.400.000	Rp 14.400.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.017	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Rp 1.624.006.329	Rp 1.624.006.329	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.019	PERALATAN OLAH RAGA	Rp 116.056.000	Rp 116.056.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp 301.280.330.972	Rp 302.027.326.782	Rp 746.995.810	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Rp 14.950.000	Rp 14.950.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.03	TUGU TITIK KONTROL PASTI	Rp 48.400.000	Rp 48.400.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.3.4.21	Jaringan Listrik (S)	Rp 103.754.200	Rp 103.754.200	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.3.4.21.a	Jalan, Irigasi & Jaringan	Rp 502.799.000	Rp 502.799.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.3.6.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp 2.230.825.500	Rp 2.230.825.500	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin	-Rp 242.675.030.173	-Rp 258.602.337.726	-Rp 15.927.307.553	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.02	Akumulasi Penyusutan Gedung & Bangunan	-Rp 49.879.806.997	-Rp 55.379.149.320	-Rp 5.499.342.323	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan	-Rp 123.736.195	-Rp 176.441.650	-Rp 52.705.455	Rp 0	
I	ASET	D	Aset Lain Lain	1.5.4	Aset Lain-lain	1.5.5.01.02	Aset Kondisi Rusak	Rp 880.574.587	Rp 880.574.587	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	2.1.4.04	Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya	-Rp 54.220.560	-Rp 5.845.000	Rp 48.375.560	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A01	Hutang Usaha PT Anugerah Argon Medika	-Rp 522.759.441	-Rp 52.112.694	Rp 470.646.747	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A04	Hutang Usaha PT ANUGERAH PHARMINDO LESTARI	-Rp 47.233.865	-Rp 19.174.716	Rp 28.059.149	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A08	Hutang Usaha PT ALASKA GLOBAL INTI	-Rp 31.332.525	Rp -	Rp 31.332.525	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A09	Hutang Usaha CV ABDI UTAMA INDAH	Rp -	-Rp 321.614.000	-Rp 321.614.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A11	HUTANG USAHA PT ANTARMITRA SEMBADA	-Rp 2.010.000	-Rp 6.600.000	-Rp 4.590.000	Rp 2	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A12	HUTANG USAHA PT ANUGRAH PUTRA	-Rp 59.743.530	-Rp 205.000.000	-Rp 145.256.470	Rp 2	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B01	Hutang Usaha PT BINA SAN PRIMA	-Rp 282.447.718	-Rp 66.159.872	Rp 216.287.846	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B06	HUTANG USAHA B. PEN. RSUD KANUJOSO DRIPERUSH	-Rp 5.913.900	-Rp 13.992.600	-Rp 8.078.700	Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B09	HUTANG USAHA PT BORNEO SENTRAL ALKESINDO	Rp -	-Rp 2.750.000	-Rp 2.750.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B10	HUTANG USAHA BUNDA CATERING	-Rp 6.137.500	Rp -	Rp 6.137.500	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.D01	Hutang Usaha PT Dos Ni Roha	-Rp 1.207.880	-Rp 5.688.892	-Rp 4.481.012	Rp 4	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.E01	HUTANG USAHA PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING	-Rp 256.630.442	-Rp 110.651.757	Rp 145.978.685	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.G01	Hutang Usaha PT GLOPER PRIMA MANDIRI	-Rp 79.786.800	-Rp 71.611.633	Rp 8.175.167	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.H01	Hutang Usaha PT HAJI AMBO SULO HAM	-Rp 21.342.000	Rp -	Rp 21.342.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K02	Hutang Usaha PT KARSA SEMANGAT SEJAHTERA	-Rp 8.702.400	-Rp 1.554.000	Rp 7.148.400	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K05	Hutang Usaha PT KIMIA FARMA BPP	-Rp 14.647.968	-Rp 298.465.950	-Rp 283.817.982	Rp 19	

II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K08	Hutang Klaim Langsung	-Rp 14.874.000	Rp -	Rp 14.874.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K09	HUTANG KOPERASI AESCULAP	-Rp 1.735.000	-Rp 159.000	Rp 1.576.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L01	Hutang Usaha PT LA TAHZAN TANAH GROGOT	Rp -	-Rp 122.000	-Rp 122.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M01	Hutang Usaha PT Millenium Pharmacon International	-Rp 19.090.890	-Rp 23.622.343	-Rp 4.531.453	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M03	Hutang Usaha PT MERAPI UTAMA PHARMA	-Rp 145.356.108	-Rp 46.686.222	Rp 98.669.886	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M04	Hutang Usaha PT MENSA BINA SUKSES	-Rp 88.802.291	Rp -	Rp 88.802.291	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M06	Hutang Usaha PT MURINDO	-Rp 26.350.443	-Rp 7.545.141	Rp 18.805.302	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P01	Hutang Usaha CV Perdian	Rp -	-Rp 1.732.447.500	-Rp 1.732.447.500	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P02	Hutang Usaha PT PARIT PADANG GLOBAL	-Rp 204.833.690	-Rp 128.637.214	Rp 76.196.476	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P05	Hutang Usaha PT PANCARAYA KRISNA MANDIRI	Rp -	-Rp 2.442.000	-Rp 2.442.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P06	Hutang Usaha PT PENTA VALENT	-Rp 116.075.650	-Rp 30.125.011	Rp 85.950.639	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P15	HUTANG USAHA PT PUSAKA BYANTARA SAKTI	-Rp 370.436.415	Rp -	Rp 370.436.415	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.R01	Hutang Usaha CV RAJAWALI	Rp -	-Rp 35.300.000	-Rp 35.300.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.R02	Hutang Usaha PT RAJAWALI NUSINDO	-Rp 109.928.178	Rp -	Rp 109.928.178	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S01	Hutang Usaha PT Saba Indomedika	Rp -	-Rp 8.230.188	-Rp 8.230.188	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S02	Hutang Usaha PT Sinar Roda Utama	-Rp 12.654.000	Rp -	Rp 12.654.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S03	Hutang Usaha PT SUMBER REJEKI MEDIKA JAYA	-Rp 943.851.268	-Rp 200.559.203	Rp 743.292.065	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S04	Hutang Usaha PT SAMATOR GAS INDUSTRI	-Rp 64.435.500	Rp -	Rp 64.435.500	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S06	Hutang Usaha PT SAMA TAKA	-Rp 16.226.000	-Rp 12.508.000	Rp 3.718.000	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S11	HUTANG USAHA PT SURGIKA ALKESINDO	-Rp 21.660.373	-Rp 4.673.655	Rp 16.986.718	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T03	Hutang Usaha PT TEMPO	Rp -	-Rp 1.877.859	-Rp 1.877.859	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U01	Hutang Usaha PT UNITED DICO CITAS	-Rp 27.747.160	Rp -	Rp 27.747.160	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U02	Hutang UTDC CAB. PMI PASER	-Rp 144.720.000	-Rp 158.790.000	-Rp 14.070.000	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U03	Hutang Usaha UD MANDIRI	-Rp 4.617.600	Rp -	Rp 4.617.600	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.Z03	HUTANG USAHA CV ZEN ZAY BERSAUDARA	-Rp 304.615.554	Rp -	Rp 304.615.554	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.09	Hutang Jasa Pelayanan	-Rp 26.272.929.665	-Rp 13.305.658.885	Rp 12.967.270.780	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A15	HUTANG USAHA PT. ANUGERAH MEDIKA MANDIRI	-Rp 22.644.000	-Rp 78.936.540	-Rp 56.292.540	Rp 2	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B11	HUTANG USAHA PT. BUANA INTIPRIMA USAHA	-Rp 1.223.895	-Rp 5.111.938	-Rp 3.888.043	Rp 3	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B12	HUTANG USAHA PT BORNEO ETAM MANDIRI	-Rp 154.276.000	-Rp 48.375.000	Rp 105.901.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K14	HUTANG USAHA PT KEBAYORAN PHARMA	-Rp 4.440.000	Rp -	Rp 4.440.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L04	HUTANG USAHA APOTIK LATIFAH	-Rp 400.000	Rp -	Rp 400.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S12	HUTANG USAHA PT SEKARGUNA MEDIKA	-Rp 5.189.250	Rp -	Rp 5.189.250	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.Z02	HUTANG USAHA APOTEK ZAYYAN FARMA	-Rp 66.000	Rp -	Rp 66.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A17	HUTANG USAHA CV. ARTHA DWINIKA	Rp -	-Rp 13.297.050	-Rp 13.297.050	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.C02	HUTANG USAHA CV CITRA KARYATAMA	Rp -	-Rp 492.000.000	-Rp 492.000.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K15	HUTANG USAHA CV KURNIA ABADI SETIA	Rp -	-Rp 595.147.177	-Rp 595.147.177	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M10	HUTANG USAHA PT MEGAH ALKESINDO	Rp -	-Rp 259.077.909	-Rp 259.077.909	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P16	HUTANG USAHA PT PRADANA NUSANTARA	Rp -	-Rp 277.810.800	-Rp 277.810.800	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T08	HUTANG USAHA CV TAHTA PERDANA GROUP	Rp -	-Rp 106.959.600	-Rp 106.959.600	Rp -	

II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B13	HUTANG USAHA PT BERKAH SAHABAT MEDIKA	Rp -	-Rp 8.360.009	-Rp 8.360.009	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L05	HUTANG USAHA PT. LIMA DISPO SELARAS	Rp -	-Rp 6.410.250	-Rp 6.410.250	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.2.3	Utang Lain-lain	2.1.5.03	Hutang Biaya	-Rp 122.228.593	-Rp 62.821.500	Rp 59.407.093	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.01	Ekuitas Awal	-Rp 305.241.622.202	-Rp 305.241.622.202	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.02	Koreksi Ekuitas	Rp 49.516.212.188	Rp 47.285.386.688	-Rp 2.230.825.500	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.03	Ekuitas Hibah	-Rp 19.858.113.657	-Rp 19.858.113.657	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.2	Surplus/defisit Thn Lalu	3.1.2.01	Surplus/defisit Thn Lalu	-Rp 45.355.523.980	-Rp 45.355.523.980	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	9999Z	Surplus/Defisit	9999Z	Surplus/Defisit	Rp -	-Rp 10.144.019.540	Rp -	Rp -	

Lampiran 5. Neraca 2024

	KODE						URAIAN	2023	2024	SELISIH	PERSENTASE	c
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.1	Kas dan Setara Kas	1.1.1.06.03	BANK BLUD	Rp 13.756.028.962	Rp 9.413.589.312	-Rp 4.342.439.650	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.1	Kas dan Setara Kas	1.1.1.06.09	KAS BENDAHARA PENERIMAAN BLUD	Rp 95.362.671	Rp 9.487.403	-Rp 85.875.268	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.A02	Piutang PT ANUGRAH BUMI ALAM (ABAS)	Rp 24.481.150	Rp 24.481.150	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B01	Piutang BPJS KESEHATAN	Rp 13.545.255.600	Rp -	-Rp 13.545.255.600	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B04	PIUTANG BPJS COVID-19	Rp 108.730.600	Rp -	-Rp 108.730.600	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.B05	Piutang BPJS KETENAGAKERJAAN	Rp 293.768.695	Rp 268.318.154	-Rp 25.450.541	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.J03	Piutang JAMKESDA KOTA BARU	Rp 8.376.900	Rp -	-Rp 8.376.900	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P03	Piutang PT. PGSA	Rp 4.738.600	Rp 4.738.600	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.P04	Piutang PT. PRIMATAMA ENERGI NUSANTARA	Rp 11.889.700	Rp 11.889.700	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.T01	Piutang PT TRASINDO	Rp 3.550.000	Rp 26.725.000	Rp 23.175.000	Rp 7	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X01	Piutang PTPN XIII Long Pinang	Rp 47.813.500	Rp 47.813.500	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X02	Piutang PTPN XIII Samuntai	Rp 19.877.250	Rp 19.877.250	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.X03	Piutang PTPN XIII Long Kali	Rp 2.233.900	Rp 2.233.900	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.Z01	Piutang PASIEN UMUM	Rp 10.718.635	Rp 56.031.441	Rp 45.312.806	Rp 4	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.3	Piutang Pendapatan	1.1.3.02.Z02	Piutang PASIEN UMUM SELISIH BAYAR BPJS	Rp -	Rp 7.612.995	Rp 7.612.995	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.3.02.M01	PIUTANG CV. MINERVA MULTI ENERGY	Rp 2.000.000	Rp -	-Rp 2.000.000	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.A02	Piutang Dir. Abu Bakar Sidik	Rp 35.000.000	Rp 35.000.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K01	Piutang KANTIN IIDI	Rp 6.000.000	Rp 30.000.000	Rp 24.000.000	Rp 4	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K04	Piutang KANTIN HAYAT	Rp -	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp -	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K06	PIUTANG KANTIN KANTIN PITSTOP PIZZA	Rp 24.000.000	Rp 22.000.000	-Rp 2.000.000	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K07	PIUTANG KANTIN KEDAI LARIS MART	Rp 8.000.000	Rp 20.000.000	Rp 12.000.000	Rp 2	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.K10	PIUTANG KANTIN ERMA SARA	Rp 2.400.000	Rp 4.400.000	Rp 2.000.000	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.4	Piutang Lainnya	1.1.4.A.S01	PIUTANG KANTIN SURYANI. A	Rp 2.000.000	Rp -	-Rp 2.000.000	-Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.5	Penyisihan Piutang	1.1.5.01	Penyisihan Piutang Pendapatan	-Rp 115.735.729	-Rp 126.331.927	-Rp 10.596.198	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.5	Penyisihan Piutang	1.1.5.02	Penyisihan Piutang Lainnya	-Rp 35.000.000	-Rp 36.500.000	-Rp 1.500.000	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01	Persediaan Bahan Habis Pakai	Rp 2.154.889.750	Rp 3.124.642.492	Rp 969.752.742	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.01	Persediaan ATK	Rp 159.410.660	Rp 201.729.569	Rp 42.318.909	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.02	Persediaan Alat Listrik	Rp 5.158.315	Rp 27.280.580	Rp 22.122.265	Rp 4	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.04	Persediaan Kebersihan & Bahan Pembersih	Rp 150.884.453	Rp 253.758.930	Rp 102.874.477	Rp 1	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.01.05	Persediaan Peralatan	Rp 251.644.000	Rp 218.621.721	-Rp 33.022.279	-Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.02	Persediaan Bahan/Material	Rp 3.253.055.254	Rp 4.297.303.428	Rp 1.044.248.174	Rp 0	
I	ASET	A	Aset Lancar	1.1.7	Persediaan	1.1.7.03	Persediaan Barang Lainnya	Rp 69.497.500	Rp 5.400.000	-Rp 64.097.500	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.1	Tanah	1.3.1.11	Tanah Untuk Bangunan Gedung (S)	Rp 4.002.374.000	Rp -	-Rp 4.002.374.000	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.001	ALAT BESAR	Rp 2.655.755.530	Rp 2.655.755.530	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.002	ALAT ANGKUTAN	Rp 9.779.708.293	Rp 8.986.682.880	-Rp 793.025.413	-Rp 0	

I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.003	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	Rp 5.182.247.883	Rp 5.182.247.883	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.004	ALAT PERTANIAN	Rp 3.133.569.340	Rp 3.133.569.340	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.005	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	Rp 29.835.137.710	Rp 29.864.799.098	Rp 29.661.388	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.006	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	Rp 6.611.332.963	Rp 6.611.332.963	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.007	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	Rp 211.804.854.412	Rp 266.041.447.690	Rp 54.236.593.278	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.008	ALAT LABORATORIUM	Rp 46.372.928.956	Rp 46.372.928.956	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.009	ALAT PERSENJATAAN	Rp 50.823.854	Rp 50.823.854	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.010	ALAT KOMPUTER	Rp 5.408.878.789	Rp 5.408.878.789	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.013	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	Rp -	Rp 2.600.000.000	Rp 2.600.000.000	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.015	ALAT KESELAMATAN KERJA	Rp 14.400.000	Rp 14.400.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.017	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Rp 1.624.006.329	Rp 1.624.006.329	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.019	PERALATAN OLAH RAGA	Rp 116.056.000	Rp 116.056.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.14	Alat Kantor	Rp -	Rp 513.273.270	Rp 513.273.270	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.15	Alat rumah tangga	Rp -	Rp 129.027.625	Rp 129.027.625	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.21	Alat Kedokteran	Rp -	Rp 4.273.500	Rp 4.273.500	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.21.a	Alat Kedokteran (BLUD)	Rp -	Rp 2.319.592.492	Rp 2.319.592.492	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.2	Peralatan dan Mesin	1.3.2.36.a	Peralatan Dan Mesin BLUD	Rp -	Rp 1.574.025.721	Rp 1.574.025.721	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp 302.027.326.782	Rp 308.233.290.075	Rp 6.205.963.293	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Rp 14.950.000	Rp 14.950.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.3.3.03	TUGU TITIK KONTROL PASTI	Rp 48.400.000	Rp 48.400.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.3.4.21	Jaringan Listrik (S)	Rp 103.754.200	Rp 103.754.200	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.3.4.21.a	Jalan, Irigasi & Jaringan	Rp 502.799.000	Rp 502.799.000	Rp -	Rp -	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.3.6.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp 2.230.825.500	Rp 176.764.000	-Rp 2.054.061.500	-Rp 1	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin	-Rp 258.602.337.726	-Rp 295.350.324.266	-Rp 36.747.986.540	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.02	Akumulasi Penyusutan Gedung & Bangunan	-Rp 55.379.149.320	-Rp 60.558.865.588	-Rp 5.179.716.268	Rp 0	
I	ASET	B	Aset Tetap	1.3.7	Akumulasi Penyusutan	1.3.7.03	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan	-Rp 176.441.650	-Rp 229.147.105	-Rp 52.705.455	Rp 0	
I	ASET	D	Aset Lain Lain	1.5.4	Aset Lain-lain	1.5.5.01.02	Aset Kondisi Rusak	Rp 880.574.587	Rp -	-Rp 880.574.587	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	2.1.4.04	Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya	-Rp 5.845.000	Rp -	Rp 5.845.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A01	Hutang Usaha PT Anugerah Argon Medika	-Rp 52.112.694	-Rp 923.204.656	-Rp 871.091.962	Rp 17	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A04	Hutang Usaha PT ANUGERAH PHARMINDO LESTARI	-Rp 19.174.716	Rp -	Rp 19.174.716	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A08	Hutang Usaha PT ALASKA GLOBAL INTI	Rp -	-Rp 1.642.800	-Rp 1.642.800	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A09	Hutang Usaha CV ABDI UTAMA INDAH	-Rp 321.614.000	Rp -	Rp 321.614.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A11	HUTANG USAHA PT ANTARMITRA SEMBADA	-Rp 6.600.000	-Rp 215.764	Rp 6.384.236	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A12	HUTANG USAHA PT ANUGRAH PUTRA	-Rp 205.000.000	-Rp 69.375.000	Rp 135.625.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A14	HUTANG USAHA APOTEK YASIFIN FARMA	Rp -	-Rp 32.000	-Rp 32.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A15	HUTANG USAHA PT. ANUGERAH MEDIKA MANDIRI	-Rp 78.936.540	-Rp 29.970.000	Rp 48.966.540	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A16	HUTANG USAHA PT. AFINA SINAR CEMERLANG	Rp -	-Rp 18.825.600	-Rp 18.825.600	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A17	HUTANG USAHA CV. ARTHA DWINIKA	-Rp 13.297.050	Rp -	Rp 13.297.050	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.A18	HUTANG USAHA CV. ARSYILA SYAFITRI	Rp -	-Rp 12.600.000	-Rp 12.600.000	Rp -	

II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B01	Hutang Usaha PT BINA SAN PRIMA	-Rp 66.159.872	-Rp 177.638.294	-Rp 111.478.422	Rp 2	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B06	HUTANG USAHA B. PEN. RSUD KANUJOSO DRIPERUSH	-Rp 13.992.600	Rp -	Rp 13.992.600	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B07	HUTANG USAHA PT BORNEO BINA BERSAMA	Rp -	-Rp 187.734.723	-Rp 187.734.723	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B09	HUTANG USAHA PT BORNEO SENTRAL ALKESINDO	-Rp 2.750.000	Rp -	Rp 2.750.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B11	HUTANG USAHA PT. BUANA INTIPRIMA USAHA	-Rp 5.111.938	-Rp 6.189.814	-Rp 1.077.876	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B12	HUTANG USAHA PT BORNEO ETAM MANDIRI	-Rp 48.375.000	-Rp 236.513.600	-Rp 188.138.600	Rp 4	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B13	HUTANG USAHA PT BERKAH SAHABAT MEDIKA	-Rp 8.360.009	Rp -	Rp 8.360.009	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.C02	HUTANG USAHA CV CITRA KARYATAMA	-Rp 492.000.000	Rp -	Rp 492.000.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.D01	Hutang Usaha PT Dos Ni Roha	-Rp 5.688.892	Rp -	Rp 5.688.892	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.E01	HUTANG USAHA PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING	-Rp 110.651.757	-Rp 423.886.944	-Rp 313.235.187	Rp 3	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.F02	Hutang Usaha PT FAIZ KREASI	Rp -	-Rp 17.149.500	-Rp 17.149.500	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.G01	Hutang Usaha PT GLOPER PRIMA MANDIRI	-Rp 71.611.633	-Rp 2.353.000	Rp 69.258.633	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K02	Hutang Usaha PT KARSA SEMANGAT SEJAHTERA	-Rp 1.554.000	-Rp 4.595.400	-Rp 3.041.400	Rp 2	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K05	Hutang Usaha PT KIMIA FARMA BPP	-Rp 298.465.950	-Rp 441.815.906	-Rp 143.349.956	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K09	HUTANG KOPERASI AESCULAP	-Rp 159.000	-Rp 27.830.000	-Rp 27.671.000	Rp174	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K14	HUTANG USAHA PT KEBAYORAN PHARMA	Rp -	-Rp 2.665.598	-Rp 2.665.598	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K15	HUTANG USAHA CV KURNIA ABADI SETIA	-Rp 595.147.177	-Rp 810.852.798	-Rp 215.705.621	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L01	Hutang Usaha PT LA TAHZAN TANAH GROGOT	-Rp 122.000	Rp -	Rp 122.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L05	HUTANG USAHA PT. LIMA DISPO SELARAS	-Rp 6.410.250	-Rp 24.377.598	-Rp 17.967.348	Rp 3	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M01	Hutang Usaha PT Millenium Pharmacon International	-Rp 23.622.343	-Rp 60.955.532	-Rp 37.333.189	Rp 2	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M03	Hutang Usaha PT MERAPI UTAMA PHARMA	-Rp 46.686.222	-Rp 226.513.094	-Rp 179.826.872	Rp 4	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M04	Hutang Usaha PT MENSA BINA SUKSES	Rp -	-Rp 121.336.642	-Rp 121.336.642	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M06	HUTANG USAHA PT MURINDO MULTI SARANA	-Rp 7.545.141	-Rp 934.451	Rp 6.610.690	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M10	HUTANG USAHA PT MEGAH ALKESINDO	-Rp 259.077.909	Rp -	Rp 259.077.909	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P01	Hutang Usaha CV Perdian	-Rp 1.732.447.500	Rp -	Rp 1.732.447.500	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P02	Hutang Usaha PT PARIT PADANG GLOBAL	-Rp 128.637.214	-Rp 1.759.536.836	-Rp 1.630.899.622	Rp 13	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P05	Hutang Usaha PT PANCARAYA KRISNA MANDIRI	-Rp 2.442.000	-Rp 53.665.115	-Rp 51.223.115	Rp 21	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P06	Hutang Usaha PT PENTA VALENT	-Rp 30.125.011	-Rp 46.207.149	-Rp 16.082.138	Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.P16	HUTANG USAHA PT PRADANA NUSANTARA	-Rp 277.810.800	Rp -	Rp 277.810.800	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.R01	Hutang Usaha CV RAJAWALI	-Rp 35.300.000	Rp -	Rp 35.300.000	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S01	Hutang Usaha PT Saba Indomedika	-Rp 8.230.188	-Rp 147.427.938	-Rp 139.197.750	Rp 17	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S02	Hutang Usaha PT Sinar Roda Utama	Rp -	-Rp 144.069.242	-Rp 144.069.242	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S03	Hutang Usaha PT SUMBER REJEKI MEDIKA JAYA	-Rp 200.559.203	-Rp 802.730.290	-Rp 602.171.087	Rp 3	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S04	Hutang Usaha PT SAMATOR GAS INDUSTRI	Rp -	-Rp 466.579.620	-Rp 466.579.620	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S05	Hutang Usaha PT SAPTA SARI TAMA	Rp -	-Rp 21.612.045	-Rp 21.612.045	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S06	Hutang Usaha PT SAMA TAKA	-Rp 12.508.000	-Rp 456.897.960	-Rp 444.389.960	Rp 36	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S11	HUTANG USAHA PT SURGIKA ALKESINDO	-Rp 4.673.655	-Rp 77.142.866	-Rp 72.469.211	Rp 16	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T03	Hutang Usaha PT TEMPO	-Rp 1.877.859	-Rp 673.000	Rp 1.204.859	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T07	HUTANG USAHA TOKO MAHDASTANA	Rp -	-Rp 19.920.700	-Rp 19.920.700	Rp -	

II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T08	HUTANG USAHA CV TAHTA PERDANA GROUP	-Rp 106.959.600	Rp -	Rp 106.959.600	-Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.U02	Hutang UTDC CAB. PMI PASER	-Rp 158.790.000	-Rp 377.135.000	-Rp 218.345.000	Rp 1	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.09	Hutang Jasa Pelayanan	-Rp 13.305.658.885	-Rp 12.348.903.703	Rp 956.755.182	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.E02	HUTANG USAHA PT ENDO INDONESIA	Rp -	-Rp 434.030.907	-Rp 434.030.907	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B14	HUTANG USAHA PT BINA INSANI MANDIRI PRATAMA	Rp -	-Rp 199.740.000	-Rp 199.740.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.C03	HUTANG USAHA PT. CAHAYA MAS CEMERLANG	Rp -	-Rp 2.600.000.000	-Rp 2.600.000.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.G04	HUTANG USAHA PT. GLOBAL SYSTECH MEDIKA	Rp -	-Rp 475.000.000	-Rp 475.000.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K16	HUTANG USAHA PT KALTIM SARANA SUKSES	Rp -	-Rp 709.738.969	-Rp 709.738.969	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M12	HUTANG USAHA PT. MEDISAIN DADI SEMPURNA	Rp -	-Rp 496.670.000	-Rp 496.670.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T10	HUTANG USAHA TOKO MEBEL UDIN SURYA	Rp -	-Rp 15.684.300	-Rp 15.684.300	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T11	HUTANG USAHA TOKO MUBARAQ	Rp -	-Rp 3.616.200	-Rp 3.616.200	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T12	HUTANG USAHA TOKO INDAH JAYA ELEKTRONIK	Rp -	-Rp 1.500.000	-Rp 1.500.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.T13	HUTANG USAHA TOKO BORNEO	Rp -	-Rp 682.500	-Rp 682.500	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.C04	HUTANG USAHA CV CALIRA INDAH	Rp -	-Rp 208.393.496	-Rp 208.393.496	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.C05	HUTANG USAHA CV 7PURNAMA	Rp -	-Rp 454.755.711	-Rp 454.755.711	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.I06	HUTANG USAHA PT INDONESIA COMNETS PLUS	Rp -	-Rp 7.000.000	-Rp 7.000.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.K17	HUTANG USAHA CV KOLEGA EKSTERIOR INTERIOR	Rp -	-Rp 379.023.486	-Rp 379.023.486	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.M13	HUTANG USAHA PT MUSTIKA SARANA PIRANTI	Rp -	-Rp 51.910.000	-Rp 51.910.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.R05	HUTANG USAHA RESTU MANDIRI	Rp -	-Rp 3.108.000	-Rp 3.108.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S13	HUTANG USAHA SEKAWAN STEEL	Rp -	-Rp 9.997.826	-Rp 9.997.826	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.L06	HUTANG USAHA PT. LISTRIK MEKANIKAL SERTIFIKASI	Rp -	-Rp 35.520.000	-Rp 35.520.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.B16	HUTANG USAHA PT BIOZATIX INDONESIA	Rp -	-Rp 8.436.000	-Rp 8.436.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.I07	HUTANG USAHA PT INDOMEDIKA SOLUSINDO	Rp -	-Rp 300.000	-Rp 300.000	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.F03	HUTANG USAHA FITLINE GARMENT	Rp -	-Rp 29.108.950	-Rp 29.108.950	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.1.5	Utang Beban	2.1.5.02.S16	HUTANG USAHA CV. SHOFA ENTERPRISES SEJAHTERA	Rp -	-Rp 154.028.040	-Rp 154.028.040	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	A	Kewajiban Jangka Pendek	2.2.3	Utang Lain-lain	2.1.5.03	Hutang Biaya	-Rp 62.821.500	-Rp 57.020.234	Rp 5.801.266	-Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.01	Ekuitas Awal	-Rp 305.241.622.202	-Rp 305.241.622.202	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.02	Koreksi Ekuitas	Rp 47.285.386.688	Rp 56.104.463.782	Rp 8.819.077.094	Rp 0	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.1	Ekuitas	3.1.1.03	Ekuitas Hibah	-Rp 19.858.113.657	-Rp 19.858.113.657	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	3.1.2	Surplus/defisit Thn Lalu	3.1.2.01	Surplus/defisit Thn Lalu	-Rp 55.499.543.520	-Rp 55.499.543.520	Rp -	Rp -	
II	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C	EKUITAS	9999Z	Surplus/Defisit	9999Z	Surplus/Defisit	Rp -	-Rp 2.739.055.041	Rp -	Rp -	

Lampiran 6.**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
(RSUD)****PANGLIMA SEBAYA KABUPATEN PASER - KALIMANTAN TIMUR**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

periode Januari s/d Desember 2020

Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa	Sisa %
PENDAPATAN				
- Pend. Jasa Layanan	7.657.300.325,00	9.949.175.892,00	2.291.875.567,00	-29,93
- Pend. Hasil Kerja Sama	52.842.699.675,00	76.159.485.229,00	23.316.785.554,00	-44,12
- Lain-Lain Pend. Yang Sah	1.500.000.000,00	589.661.301,45	910.338.698,55	60,69
	62.000.000.000,00	86.698.322.422,45	24.698.322.422,45	
BELANJA APBD				
- Belanja Pegawai	48.605.387.800,00	41.860.998.608,00	6.744.389.192,00	13,88
- Belanja Barang dan Jasa	1.365.850.000,00	1.291.616.772,00	74.233.228,00	5,43
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23.286.939.752,00	20.537.452.744,00	2.749.487.008,00	11,81
- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.500.000.000,00	2.221.327.726,00	278.672.274,00	11,15
	75.758.177.552,00	65.911.395.850,00	9.568.109.428,00	
BELANJA BLUD				
- Belanja Pegawai	4.500.000.000,00	5.165.101.008,00	665.101.008,00	-14,78
- Belanja Barang dan Jasa	57.864.280.043,00	66.076.408.217,00	8.212.128.174,00	-14,19
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.200.000.000,00	3.272.606.971,00	72.606.971,00	-2,27
- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.800.000.000,00	1.005.065.000,00	794.935.000,00	44,16
	67.364.280.043,00	75.519.181.196,00	8.154.901.153,00	
TOTAL BELANJA APBD + BLUD	143.122.457.595,00	141.430.577.046,00	1.413.208.275,00	
SURPLUS / DEFISIT	81.122.457.595,00	54.732.254.623,55		

Lampiran 7.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)

PANGLIMA SEBAYA KABUPATEN PASER - KALIMANTAN TIMUR

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

periode Januari s/d Desember 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa	Sisa %
PENDAPATAN				
- Pend. Jasa Layanan	9.342.086.477,00	9.721.165.418,00	379.078.941,00	-4,06
- Pend. Hasil Kerja Sama	58.765.843.664,00	148.191.071.929,00	89.425.228.265,00	-152,17
- Lain-Lain Pend. Yang Sah	392.069.859,00	548.345.156,61	156.275.297,61	-39,86
	68.500.000,00,00	158.460.582,503,61	89.960.582,503,61	
BELANJA APBD				
- Belanja Pegawai				
- Belanja Barang dan Jasa	38.832.404.756,00	29.775.068.288,00	9.057.336.468,00	23,32
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.281.775.700,00	13.934.329.300,00	2.347.446.400,00	14,42
- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	
	55.114.180.456,00	43.709.397.588,00	11.404.782.868,00	
BELANJA BLUD				
- Belanja Pegawai	6.000.000.000,00	5.602.044.670,00	397.955.330,00	6,63
- Belanja Barang dan Jasa	71.043.421.270,00	88.340.737.267,00	17.297.315.997,00	-24,35
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.500.000.000,00	1.756.772.262,00	2.743.227.738,00	60,96
- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	500.000.000,00	500.555.000,00	555.000,00	-0,11
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.000.000.000,00	44.508.200,00	955.491.800,00	95,55
	83.043.421.270,00	96.244.617.399,00	13.201.196.129,00	
TOTAL BELANJA APBD + BLUD	138.157.601,726,00	139.954.014,987,00	1.796.413.261,00	
SURPLUS / DEFISIT	69.657.601,726,00	18.506.567.516,61		

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
PANGLIMA SEBAYA KABUPATEN PASER - KALIMANTAN TIMUR
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 periode Januari s/d Desember 2022

Lampiran 8.

Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa	Sisa %
PENDAPATAN				
- Pend. Jasa Layanan	12.979.628.72 2	11.560.776.87 4	1.418.851.84 8	10,93
- Pend. Hasil Kerja Sama	66.095.848.02 6	91.980.432.68 7	25.884.584.6 61	-39,16
- Lain-Lain Pend. Yang Sah	1.052.519.369	1.573.119.088	520.599.719	-49,46
	80.127.996. 117	105.114.328 .649	24.986.332 .532	
BELANJA APBD				
- Belanja Pegawai				
- Belanja Barang dan Jasa	17.490.387.42 4	15.302.049.08 2	2.188.338.34 2	12,51
- Belanja Modal	1.035.775.000	989.409.422	46.365.578	4,48
	18.526.162.4 24	16.291.458.5 04	2.234.703.92 0	
BELANJA BLUD				
- Belanja Pegawai	10.000.000.00 0	8.281.079.216	1.718.920.78 4	17,19
- Belanja Barang dan Jasa	125.000.000.0 00	120.286.133.4 82	4.713.866.51 8	3,77
- Belanja Modal	23.887.382.49 1	10.157.285.57 0	13.730.096.9 21	57,48
	158.887.382. 491	138.724.498. 268	20.162.884.2 23	
TOTAL BELANJA APBD + BLUD	177.413.544 .915	155.015.956 .772	22.397.588. 143	
SURPLUS / DEFISIT	97.285.548. 798	49.901.628. 123		

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
PANGLIMA SEBAYA KABUPATEN PASER - KALIMANTAN TIMUR
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 periode Januari s/d Desember 2023

Lampiran 9.

Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa	Sisa %
PENDAPATAN				
- Pend. Jasa Layanan	8.637.973.746,00	9.902.260.562,00	1.264.286.816,00	-14,64
- Pend. Hasil Kerja Sama	121.827.028.041,00	144.059.710.650,00	22.232.682.609,00	-18,25
- Lain-Lain Pend. Yang Sah	1.313.193.677,00	1.344.625.948,00	31.432.271,00	-2,39
	131.778.195.464,00	155.306.597.160,00	23.528.401.696,00	
BELANJA APBD				
- Belanja Pegawai				
- Belanja Barang dan Jasa	16.694.139.256,00	13.524.765.974,00	3.169.373.282,00	18,98
- Belanja Modal	30.029.045.000,00	29.013.529.499,00	1.015.515.501,00	3,38
	46.723.184.256,00	42.538.295.473,00	4.184.888.783,00	
BELANJA BLUD				
- Belanja Pegawai	11.763.182.666,00	13.558.925.652,00	1.795.742.986,00	-15,27
- Belanja Barang dan Jasa	143.268.520.808,00	157.420.614.308,00	14.152.093.500,00	-9,88
- Belanja Modal	21.895.708.746,00	15.624.882.323,00	6.270.826.423,00	28,64
	176.927.412.220,00	186.604.422.283,00	9.677.010.063,00	
TOTAL BELANJA APBD + BLUD	223.650.596.476,00	229.142.717.756,00	5.492.121.280,00	
SURPLUS / DEFISIT	91.872.401.012,00	73.836.120.596,00		

Lampiran 10.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
PANGLIMA SEBAYA KABUPATEN PASER - KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
periode Januari s/d Desember 2024

Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa	Sisa %
PENDAPATAN				
- Pend. Jasa Layanan	8.629.365.870,00	8.270.870.399,00	358.495.471,00	4,15
- Pend. Hasil Kerja Sama	158.426.999.234,00	167.484.125.132,00	9.057.125.898,00	-5,72
- Lain-Lain Pend. Yang Sah	1.113.193.677,00	743.259.943,00	369.933.734,00	33,23
	168.169.558.781,00	176.498.255.474,00	8.328.696.693,00	
BELANJA APBD				
- Belanja Pegawai				
- Belanja Barang dan Jasa	15.942.676.013,00	9.883.557.937,00	6.059.118.076,00	38,01
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	54.068.389.687,00	52.941.679.484,00	1.126.710.203,00	2,08
- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	-	
	72.511.065.700,00	65.325.237.421,00	7.185.828.279,00	
BELANJA BLUD				
- Belanja Pegawai	13.851.843.896,00	16.629.125.511,00	2.777.281.615,00	-20,05
- Belanja Barang dan Jasa	149.073.743.848,00	154.056.568.745,00	4.982.824.897,00	-3,34
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.000.000.000,00	5.296.617.769,00	5.703.382.231,00	51,85
- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			-	
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	8.000.000.000,00	4.944.258.367,00	3.055.741.633,00	38,20
	181.925.587.744,00	180.926.570.392,00	999.017.352,00	
TOTAL BELANJA APBD + BLUD	254.436.653.444,00	246.251.807.813,00	8.184.845.631,00	
SURPLUS / DEFISIT	86.267.094.663,00	69.753.552.339,00		